

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN HUSNUDZON TERHADAP
KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA SISWA KELAS XII
JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMK DIPONEGORO
BANYUPUTIH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Strata 1 (S1)

dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan Tasawuf Psikoterapi

Oleh:

Anisatul Mufidah

NIM: 1604046083

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2022

NOTA PEMBIMBING

Lamp : Satu

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Anisatul Mufidah ;

NIM : 1604046083

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul skripsi : **Pengaruh Kepercayaan Diri dan Husnudzon Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih**

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diajukan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Semarang, 29 Mei 2022

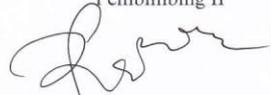
Pembimbing I



H. Ulin Ni'am Masruri, Lc, MA

NIP. 19770502 200901 1 020

Pembimbing II



Rovaulloh, S.Psi, M.Psi.T

NIP. 19881219 201801 1 001

DEKLARASI KEASLIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisatul Mufidah
NIM : 1604046083
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Judul Skripsi : **Pengaruh Kepercayaan Diri dan Husnudzon Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai rujukan.

Semarang, 29 Mei 2022

Deklarator



Anisatul Mufidah
NIM.1604046083

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi /Tugas Akhir dengan Judul: Pengaruh Kepercayaan Diri dan *Husnudzon* Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Anisatul Mufidah

NIM : 1604046083

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang pada tanggal. 21 Juni 2022 dan telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.

Semarang, 21 Juni 2022

Ketua Sidang

Fitriyatj, S.Psi., M.Si

NIP. 19690725 200501 2 002

Sekretaris Sidang

Rovannulloh, S.Psi, M.Psi.T

NIP. 19881219 201801 1 001

Penguji I

Bahroon Anshori, M.Ag

NIP. 19750503 200604 1 001

Penguji II

Drs. H. Nidomun Ni'am, M. Ag

NIP. 19580809 199503 1 001

Pembimbing I

H. Ulin Ni'am Masruri, Lc, MA

NIP. 19770502 200901 1 020

Pembimbing II

Rovannulloh, S.Psi, M.Psi.T

NIP. 19881219 201801 1 001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS: Al-Insyirah ayat 6)

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Pedoman tersebut aalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Nama	Latin Lama	Latin Baru
ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	B
ت	Ta	T	T
ث	Tsa	Ts	Ś
ج	Jim	J	J
ح	Cha	Ch	ḥ
خ	Kho	Kh	Kh
د	Dal	D	D
ذ	Dzal	Dz	Ž
ر	Ro	R	R
ز	Za	Z	Z
س	Sin	S	S
ش	Syin	Sy	Sy
ص	Shod	Sh	Ş
ض	Dlod	Dl	đ
ط	Tho	Th	ţ

ظ	Dho	Dh	z
ع	‘Ain	‘	‘
غ	Ghoin	Gh	G
ف	Fa	F	F
ق	Qof	Q	Q
ك	Kaf	K	K
ل	Lam	L	L
م	Min	M	M
ن	Nun	N	N
و	Waw	W	W
هـ	Ha	H	H
ء	Hamzah	‘	’
ي	Ya	Y	Y

2. Vocal

a. Vocal Tunggal

Harakat	Nama	Dibaca	Contoh
َ	Fathah	A	كَتَبَ = (Kataba)
ِ	Kasrah	I	سُئِلَ = (Su'ila)
ُ	Dhammah	U	مَلَكَ = (Malaku)

b. Vocal Rangkap

Harakat	Nama	Dibaca	Contoh
يَ...ِ	Fathah dan Ya	Ai	كَيْفَ = (Kaifa)

و...َ	Fathah dan Waw	Au	قَوْلٍ = (Qouli)
-------	----------------	----	------------------

c. Vocal Panjang (*Maddah*)

Harakat	Nama	Dibaca	Contoh
ا...َ	Fathah dan Alif	Ā	قَالَ = (qāla)
ي...ِ	Kasrah dan Ya	Ī	قِيلَ = (qīla)
و...ُ	Dhammah dan waw	Ū	يَقُولُ = (yaqūlu)

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi menggunakan:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah (t).

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

4. *Syaddah* atau *Tasydid*

Dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Indonesia) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Degala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau baginda Nabi Muhammad Saw beserta para pengikutnya, yang dengan keteladanan, kesabaran serta keberaniannya membawa agama Islam yang mampu merubah dunia dengan kedamaian dan penuh kasih sayang.

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Kepercayaan Diri dan Husnudzon Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih** ini dapat terselesaikan, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S. 1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis hendak menghaturkan ungkapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Hasyim Muhammad, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Ibu Fitriyati, S. Psi, M.Si selaku ketua jurusan Tasawuf dan bapak H. Ulin Ni'am Masruri, Lc., MA selaku Sekretaris Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi.
4. H. Ulin Ni'am Masruri, Lc., MA dan Bapak Royanulloh, S.Psi, M.Psi.T selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.

5. Kepala Perpustakaan Fakultas maupun Universitas yang telah memberikan ijin dan pelayanan keputakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Yang terhormat dan tercinta, Ayahanda Sutikno dan Ibunda Muryati yang senantiasa memberi motivasi, bimbingan, kasih sayang, dan selalu mendo'akan demi lancarnya studi saya, semoga Allah menghadahi mereka surga dan mengganjar kebaikan mereka dengan pahala yang berlipat ganda.
8. Kepada kakak saya Visi Hartanto dan Musyarofah yang senantiasa mendo'akan dan memberi *support*-nya.
9. Untuk Syafa Nahdliah Himamma dan Dalhar Alif Ziyad.
10. Untuk diri saya sendiri, Anisatul Mufidah. Terimakasih sudah bertahan samapai sejauh ini.
11. Untuk Eyang Eko Budiarti, Terimakasih sudah menjadi orang tua yang sangat baik selama saya tinggal di Semarang.
12. Untuk teman dan sahabat saya Dani Zulfa Yuliana, M Zaenal Ambia, Diah Widiastuti, Ari Agustian, Diah Isnaini (Inces), yang selalu memberikan semangat kepada saya.
13. Untuk SMK Diponegoro Banyuputih. Terimakasih sudah mengizinkan saya melakukan penelitian.
14. Untuk Davendra dan Runtang-Runtung.
15. Untuk keluarga TP-K 2016 atas kenangan dan kebersamaan dalam waktu kurang lebih 4 tahun ini.
16. Semua Teman-teman seperjuangan di jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2016.
17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semarang, 29 Mei 2022

Anisatul Mufidah

NIM. 1604046083

ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia mendapat tantangan yang cukup berat. Dari lulusan SD, SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi bersaing mendapatkan pekerjaan. Sehingga banyak perusahaan tidak sembarangan dalam mencari karyawan. Dari 75 siswa lulusan SMK Diponegoro Bayuputih jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, 55% mencari pekerjaan. Sehingga menyebabkan siswa merasa kurang percaya diri dalam bersaing menghadapi dunia kerja.

Penelitian ini berjudul “pengaruh kepercayaan diri dan *husnudzon* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih”. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan *husnudzon* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri dan *husnudzon* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diambil sampel sebanyak 34 siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui penyebaran angket. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Dengan bantuan SPSS *Versi 25.0 for windows*. Dengan hasil, terdapat pengaruh sebesar 37% antara kepercayaan diri dan *husnudzon* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja.

Kata kunci: *husnudzon*, kecemasan, Kepercayaan diri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
DEKLARASI KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	v
TRANSLITERASI	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kepercayaan Diri	13
1. Pengertian Kepercayaan Diri	13
2. Ciri-Ciri Orang yang Percaya Diri	15
3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	16
B. <i>Husnudzon</i>	18
1. Pengertian <i>Husnudzon</i>	18
2. Ciri-Ciri Orang yang <i>Berhusnudzon</i>	20
3. Cara <i>Berhusnudzon</i>	21
C. Kecemasan	22
1. Pengertian Kecemasan	22
2. Macam-Macam Kecemasan	23
4. Aspek-Aspek Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja	24

5. Faktor-Faktor Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja	25
D. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Husnudzon dengan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja	26
E. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian.....	30
C. Definisi Oprasional	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Kanca Penelitian	42
1. Profil SMK Diponegoro Banyuputih	42
2. Gambaran Umum SMK Diponegoro Banyuputih.....	42
3. Visi dan Misi SMK Diponegoro Banyuputih	43
B. Deskripsi Penelitian	44
C. Uji Prasyarat	51
D. Pengujian Hipotesis Penelitian	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	33
Tabel 3. 2	35
Tabel 3. 3	37
Tabel 3. 4	39
Tabel 3. 5	41
Tabel 4. 1	43
Tabel 4. 2	45
Tabel 4. 3	46
Tabel 4. 4	48
Tabel 4. 5	50
Tabel 4. 6	52
Tabel 4. 7	53
Tabel 4. 8	53
Tabel 4. 9	54
Tabel 4. 10	56
Tabel 4. 11	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1	47
Grafik 4. 2	49
Grafik 4. 3	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Uji Coba Skala Husnudzon
- Lampiran B Hasil Uji Skala Husnudzon
- Lampiran C Uji Validasi Skala Husnudzon
- Lampiran D Skala Penelitian
- Lampiran E Hasil Penelitian Skala Kepercayaan Diri
- Lampiran F Hasil Penelitian Skala Husnudzon
- Lampiran G Hasil Penelitian Skala Kecemasan
- Lampiran H Jumlah Skor Penelitian
- Lampiran I Surat Pengantar Pra Penelitian
- Lampiran J Surat Izin Penelitian
- Lampiran K Surat Keterangan Pengesahan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama untuk membentuk serta meningkatkan adanya sumber daya manusia. Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal yang ke tiga tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya.¹ Seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan di Indonesia ini, sekarang banyak sekolah-sekolah unggulan yang menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu dari sekian banyak upaya yang dilakukan pada dunia pendidikan adalah diselenggarakannya pendidikan khusus yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis satuan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, terbukti bahwa SMK memiliki peran strategis dalam pendidikan ketenagakerjaan.

Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1990 pasal 3 ayat (2) juga menyebutkan bahwa pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional.² Secara garis besar tujuan diselenggarakan sekolah kejuruan adalah membekali lulusan dengan kompetensi yang berguna bagi diri sendiri dalam karir dan kehidupan bermasyarakat.

Di sisi lain ditemukan kesenjangan yang terjadi saat ini antara harapan dan realita, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Agustus 2021 sebanyak 140,15 juta orang dan 9,10 juta orang dikategorikan sebagai pengangguran. Berdasarkan data BPS itu,

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah.

untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah yang tertinggi kedua setelah Sekolah Menengah Atas (SMA) dibandingkan tingkat pendidikan lain. Besarannya mencapai 2,11 juta orang dari jumlah pengangguran yang ada sedangkan SD kebawah 431 ribu orang, SMP 1,60 juta orang, SMA 2,47 juta orang, D I/II/III 216 ribu orang dan Universitas 848 ribu orang.³

Dalam kehidupan setiap individu, kecemasan merupakan salah satu gangguan yang hampir dialami oleh setiap manusia yang ada di dunia. Kehidupan yang penuh dengan ketidak pastian dan di luar ekspektasi menjadikan individu berada pada kondisi untuk mengembangkan pola pikir yang tidak menyenangkan seperti berpikir dengan keraguan dan rasa takut atau khawatir. Jika individu berada pada kondisi seperti itu secara terus menerus, individu dapat mengalami gangguan kecemasan. kecemasan dapat dialami oleh setiap kalangan umur, terutama pada remaja dan usia dewasa.

Banyaknya para lulusan SMK yang menganggur tersebut, timbullah satu fenomena kecemasan pada para siswa yang hampir menyelesaikan studinya. Kecemasan yang muncul merupakan dampak psikologis dari ketidakjelasan nasib mereka setelah lulus nanti. Dunia kerja merupakan dunia yang baru bagi mereka setelah lulus dari masa sekolah. Dunia kerja memiliki banyak bidang dan cakupannya sangat luas. Di setiap bidang dunia kerja dituntut adanya kemampuan, keahlian, keterampilan, profesionalisme, dan usaha untuk terus maju berkembang.

Siswa kelas XII dihadapkan dengan permasalahan menghadapi dunia kerja. Mereka mulai memikirkan dunia kerja di mana mereka belum mempunyai banyak pengalaman. Hal ini mengakibatkan menuntut mereka bersaing mencapai tujuan pekerjaan yang diinginkan. Di Indonesia dengan banyaknya lulusan setiap tahunnya, baik dari perguruan tinggi maupun sekolah menengah membuat pencari kerja sangat tinggi dan tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan. Banyaknya persaingan kerja dan meningkatnya

³ Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019-2021, diakses pada tanggal 12 Maret 2022

pengangguran dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan membuat siswa kelas XII mengalami kecemasan menghadapi dunia kerja.

Dari 223 siswa yang lulus pada tahun 2021, terserap 151 siswa yang memberikan keterangan kegiatan setelah lulus dari SMK Diponegoro Banyuputih . 30 siswa dari jurusan Perbankan Syariah, 46 siswa dari jurusan Teknik Kendaraan Ringan, dan 75 siswa dari jurusan Komputer dan Jaringan. Sisanya belum diketahui kegiatan apa yang sedang dijalani. Dari 30 siswa lulusan Perbankan Syariah, hanya 30% yang sudah bekerja. Sisanya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bahkan masih mencari pekerjaan.

Untuk jurusan Teknik Kendaraan Ringan, 56% dari 46 siswa sudah bekerja. Hal ini dikarenakan banyak sekali usaha di sekitar SMK Diponegoro yang sejalan dengan jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Sedangkan dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, hanya 23% dari 75 siswa yang sudah bekerja. 1% berwirausaha, 21% melanjutkan pendidikan, dan 55% sedang mencari pekerjaan.

Dewasa ini pendidikan di Indonesia mendapat tantangan yang cukup berat. Tidak sedikit lulusan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki nilai tinggi bingung terhadap apa yang harus mereka lakukan ketika kembali kemasyarakat. Disamping itu lapangan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan para pelamar yang sedang mencari pekerjaan. Situasi ini pada akhirnya menempatkan para pencari kerja dalam posisi yang kurang menguntungkan, karena pihak perusahaan akan semakin ketat dalam memilih tenaga kerja dan pada akhirnya bersedia merekrut tenaga kerja yang handal dan profesional.⁴ Ini juga terjadi pada siswa lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Ditengah posisi tawar yang semakin tinggi, para pencari kerja harus

⁴ M. Atma Adhyaksa dan Agus Rusgiyono, *Persepsi Dunia Kerja Terhadap Lulusan Fresh Graduate S1 Menggunakan Multidimensional Unfolding (Studi Kasus: Dunia Usaha di Kabupaten Batang)*, Media Statistika, Vol. 3, No. 1, 2010, hlm. 49.

menghadapi persaingan yang sangat ketat untuk memperebutkan posisi pekerjaan yang tersedia.

Dari lulusan SD, SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi bersaing mendapatkan pekerjaan. Sehingga banyak perusahaan tidak sembarangan dalam mencari karyawan. Mereka mencari karyawan yang memiliki keterampilan sesuai apa yang dibutuhkan perusahaan. Banyak siswa belajar di sekolah yang tidak memiliki keterampilan sehingga menyebabkan siswa merasa kurang percaya diri bersaing dalam menghadapi dunia kerja.

Kepercayaan diri dan *husnudzon* (berpikir positif) berpengaruh terhadap tingkat kecemasan seseorang, hal ini karena manusia yang memiliki sikap percaya diri dan berpikir positif selalu melihat segala sesuatu dari sisi positif dan memiliki pemikiran yang jernih, sehingga seseorang yang memiliki sikap percaya diri dan berpikir positif mengalami tingkat kecemasan yang rendah dibandingkan dengan seseorang yang kurang percaya diri dan berpikiran negatif.

Lauster (1992) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.⁵

Selain kepercayaan diri, salah satu upaya untuk mengurangi kecemasan yaitu *husnudzon*. *Husnudzon* memiliki arti baik sangka, khususnya baik sangka terhadap segala ketentuan Allah sehingga manusia dapat senantiasa berpikir positif ketika ditimpa kenikmatan maupun kesusahan di dalam hidup. Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa salah satu tanda orang yang *husnudzon* adalah taat kepada Allah.⁶

⁵ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 34

⁶ Prima Purnama Sari, *Mudahnya Terapi Berpikir Positif*, (Yogyakarta: Psikopedia, 2016), hlm. 238

Mereka yang berpikiran positif cenderung lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak mudah cemas akan banyaknya cobaan maupun tantangan yang datang dalam hidupnya.

Hal tersebut juga dirasakan oleh siswa kelas XII SMK Diponegoro Banyuputih. Kebingungan dan kecemasan tersebut sangat terasa ketika mereka hendak memasuki dunia kerja. Perasaan bimbang dan khawatir tentang pekerjaan apa yang hendak mereka dapatkan membuat mereka cemas. Selain itu, melihat beberapa lulusan SMK yang sampai saat ini belum bekerja menambah kecemasan yang mereka alami.

SMK Diponegoro bukanlah satu-satunya SMK yang ada diwilayah Banyuputih. Tetapi lulusan SMK Diponegoro tidak hanya dibekali oleh teori-teori saja, melainkan juga dibekali oleh praktikum yang sangat memadai. Hal tersebut sebagai upaya persiapan siswa ketika mereka telah lulus dari SMK diponegoro Banyuputih dan dihadapkan pada persaingan dunia kerja. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan *husnudzon* terhadap kecemasan pada siswa kelas XII SMK Diponegoro kecamatan Banyuputih kabupaten Batang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepercayaan diri dan *husnudzon* berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan *husnudzon* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan di bidang pendidikan yaitu dalam rangka meningkatkan rasa percaya diri dan *husnudzon*, menghindari perasaan cemas yang berlebihan. Memberikan sumbangan bagi tenaga pengajar untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas kepercayaan diri pada siswa.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi siswa, khususnya siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, dalam rangka meningkatkan kepercayaan diri dan *husnudzon* ketika menghadapi dunia kerja. Adapun tujuannya adalah agar mereka dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin sehingga kemungkinan terjadinya kecemasan dapat diminimalisir agar tidak menghambat proses dalam memasuki dunia kerja.

D. Kajian Pustaka

1. Analisa Teori

Menurut Freud dalam *Teori Kepribadian & Terapi Psikoanalitik*, kecemasan adalah suatu keadaan perasaan afektif yang tidak menyenangkan yang disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan orang terhadap bahaya yang akan datang. Keadaan yang tidak menyenangkan itu sering

kabur dan sulit menunjuk dengan tepat, tetapi kecemasan itu sendiri selalu dirasakan.⁷

Dalam buku *Pendongkrak Kepercayaan Diri* karya Martin Perry, menurut Rollo May bahwa kecemasan dipicu oleh ancaman terhadap nilai esistensi dasar manusia. perasaan tidak berdaya sering kali menjadi penyebab utamanya.⁸

Robert A. Baron & Donn Dyrne dalam *Psikologi Sosial* menjelaskan bahwa kepercayaan diri ialah sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri. keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan, dan mengatasi sebuah hambatan.⁹ Performa fisik, tugas akademis performa dalam pekerjaan, dan kemampuan untuk mengatasi kecemasan dan depresi ditingkatkan melalui perasaan yang kuat akan *self-efficacy* (kepercayaan diri).¹⁰

Husnudzon merupakan bagian dari *Mahabbah*, ia akan mengantarkan seseorang pada prasangka yang baik untuk mencapai kebahagiaan dan mencapai derajat yang tinggi. *Husnudzon* sebagai sifat psikologis yang mengambil inspirasi dari tradisi islam dimaknai sebagai perilaku berprasangka baik. Dalam hal ini, *husnudzon* tidak hanya terkait dengan relasi interpersonal, melainkan juga intrapersonal (kedalam diri) dan relasi transcendental (dengan Tuhan). Islam mengajarkan umatnya untuk senantiasa berbaik sangka dengan apa yang dihadapi, baik ketika berinteraksi dengan sesama manusia maupun menghadapi takdir Allah.¹¹

⁷ Freud, *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik* (Terjemahan Yustinus Semium, OFM) (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 87.

⁸ Howard S. Friedman dan Miriam W. Schustack, *Kepribadian (Teori Klasik dan Riset Modern)* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 347.

⁹ Robert A. Baron & Donn Dyrne, *Psikologi Sosial, jilid I*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 183.

¹⁰ Ibid, hlm. 183

¹¹ Uly Gusniarti, Sosilo Wibisono, Fani Eka Nurtjahjo, *Validasi Islamic Positive Thinking Scale (lpts) Berbasis Kriteria Eksternal*, Jurnal Psikologi Islam, Vol.4 no. 1, 2017, hlm 54.

2. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang berkaitan dengan kecemasan siswa SMK pernah dilakukan oleh Agter Lies Purwanto dengan judul “*Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa SMK Perhotelan*” yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMK dengan hasil adanya hubungan negatif yang signifikan. Yaitu, semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah kecemasan menghadapi dunia kerja dan sebaliknya.¹²

Pada skripsi karya Rizka Yuniar Kusumaputri dengan judul “*Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*” Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja.¹³

Dalam jurnal psikologi yang ditulis oleh Enik Nur Kholidah yang berjudul “*Berfikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologi*”. disimpulkan bahwa pelatihan perfikir positif efektif untuk menurunkan tingkat stress pada mahasiswa.¹⁴

Penelitian yang ditulis oleh Fauziah Uswatun Hasanah yang berjudul “*Hubungan antara Husnudzon dan Kecemasan pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*” bahwa *husnudzon* berhubungan dengan kecemasan menghadapi dunia kerja.¹⁵

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama mengkaji tentang kecemasan menghadapi dunia kerja. Namun dari masing-masing penelitian tersebut mempunyai perbedaan pada fokus penelitiannya. Penelitian ini memfokuskan untuk

¹² Agter Lies Purwanto, *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa SMK*, Tesis, (Semarang: Unika Soegijabranata Semarang), 2019.

¹³ Rizka Yuniar Kusumaputri, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia), 2018.

¹⁴ Enik Nur Kholidah, *Berfikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologi*, Jurnal Psikologi, Vol. 39 no. 1, 2012.

¹⁵ Fauziah Uswatun Hasanah, *Hubungan antara Husnudzon dan Kecemasan pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021).

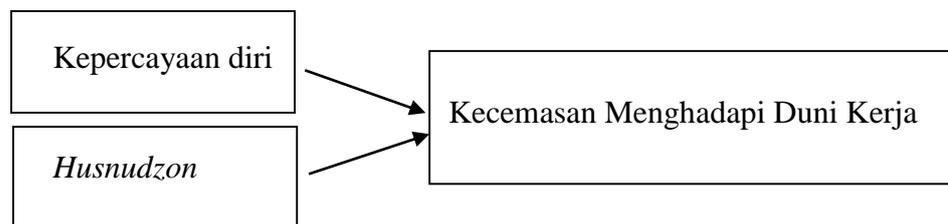
mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan diri dan husnudzon terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII SMK jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro tahun 2022 kecamatan Banyuputih kabupaten Batang.

3. Kerangka Berfikir

Untuk mempermudah memahami penelitian ini maka penulis paparkan mengenai kerangka berpikir yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

Kecemasan adalah keadaan suasana hati yang ditandai oleh efek negatif dan gejala-gejala ketegangan jasmaniah di mana seseorang mengantisipasi kemungkinan datangnya bahaya atau kemalangan di masa yang akan datang dengan perasaan khawatir. Perasaan khawatir yang dituju oleh penulis adalah kekhawatiran/ kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang dirasakan siswa kelas XII SMK Diponegoro khususnya tahun 2022. Salah satu upaya individu untuk mengatasi timbulnya kecemasan menghadapi dunia kerja dengan cara memiliki kepercayaan diri dan *husnudzon*.

Berdasarkan analisis di atas maka dapat diasumsikan bahwa ada pengaruh negatif antara kepercayaan diri dan *husnudzon* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja.



Keterangan:

Kepercayaan diri = Variabel bebas (*independent*) (X1)

Husnudzon = Variabel bebas (*independent*) (X2)

Kecemasan Menghadapi Duni Kerja = Variabel terikat (Y)

E. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi sistematika dibutuhkan dalam rangka mengarahkan tulisan agar sistematis sehingga memudahkan para pembaca untuk memahaminya. Adapun dalam penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian muka

Pada bagian ini memuat bagian judul, halaman nota pembimbing yang merupakan halaman persetujuan skripsi yang di tanda tangani oleh dosen pembimbing. Halaman pengesahan sebagai bukti skripsi telah di terima dan di sahkan oleh dewan sidang. Halaman deklarasi yang berisi pernyataan dan peneliti akan proses pembuatan skripsi secara mandiri. Halaman motto yang merupakan kata-kata yang menjadi motivasi peneliti. Halaman transliterasi sebagai pedoman penulisan istilah arab dalam penelitian. Halaman kata pengantar yang berisikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi. Halaman abstrak yang berisi informasi secara singkat mengenai penelitian dan hasilnya. Serta halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian ini berisi dari beberapa bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan sebagi berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori. Dalam bab ini terbagi menjadi lima sub. Sub pertama yaitu teori tentang kepercayaan diri; meliputi pengertian kepercayaan diri, ciri-ciri orang yang percaya diri, aspek-aspek kepercayaan diri, factor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri. Sub kedua yaitu teori tentang *husnuzon*, meliputi pengertian *husnudzoon*, ciri-ciri orang yang *berhusbudzon*, cara *berhusnudzoon*. Sub yang ketiga

yaitu teori tentang kecemasan, meliputi pengertian kecemasan, macam-macam kecemasan, aspek-aspek kecemasan dalam menghadapi dunia kerja, factor-faktor kecemasan menghadapi dunia kerja. Sub yang keempat yaitu pengaruh kepercayaan diri dan *husnudzon* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja. sub yang kelima yaitu hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Menguraikan tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data. Penjelasan ini dirasa penting dalam rangka mempermudah penulis untuk melakukan langkah-langkah penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Menguraikan gambaran umum tentang SMK Diponegoro Banyuputih, deskripsi data hasil penelitian, uji persyaratan hipotesis, pengujian hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Lauster (1992) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.¹⁶ Sementara itu, Albert Bandura menyatakan bahwa kepercayaan diri (*self-efficacy*) sebagai perasaan bahwa dirinya kompeten dan efektif. seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi lebih pantang menyerah, tidak terlalu cemas, dan tertekan. mereka juga menjalani hidup yang lebih sehat dan lebih berprestasi secara akademik.¹⁷

Percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan. Dengan percaya diri, kita sadar akan eksistensi, akan inti kepribadian yang tidak dapat diubah dan berlangsung selama hidup betapapun bervariasi lingkungan kita, dan bagaimanapun berubahnya pendapat dan perasaan orang lain. Jika kita punya keyakinan pada diri sendiri, maka akan menjadikan diri kita bergantung pada orang lain.¹⁸

Percaya diri adalah karakter yang yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan. keyakinan akan kemampuan diri sendiri akan mengantarkan seseorang dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik.

¹⁶ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 34.

¹⁷ David G. Myers, *Psikologi Sosial Edisi. 10*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 72.

¹⁸ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 51-52.

Percaya diri akan berkembang makin besar manakala seseorang selalu menambah pengetahuannya. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan semakin percaya dengan kemampuannya. percaya diri berarti merasa positif tentang apa yang bisa dilakukan dan tidak mengkhawatirkan apa yang tidak bisa dilakukan, tetapi memiliki kemauan untuk belajar. Pada dasarnya, kepercayaan diri merupakan pelumas yang memperlancar roda hubungan antara diri sendiri (kemampuan, bakat, keahlian) dan potensi (cara memanfaatkan kepercayaan diri).¹⁹

Allah pun berfirman di dalam QS. Ali Imran ayat 139:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (QS Ali Imran: 139).²⁰

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan pada kemampuan diri sendiri, melakukan suatu tugas kehidupan seperti yang diharapkan, lebih bersedia mengambil resiko-resiko dan menikmati pengalaman baru, cenderung bersikap santai dalam situasi sosial serta mampu menghadapi persoalan hidupnya dengan penuh keyakinan diri, optimis, tidak takut untuk gagal dan bertanggungjawab sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan.

¹⁹ Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018), hlm. 31-32.

²⁰ Aya Mamlu'ah, “Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 139”, *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman 1*, no.1 (2019), hlm.32.

2. Ciri-Ciri Orang yang Percaya Diri

Martin Perry mengatakan bahwa ciri orang yang percaya diri adalah lebih fokus pada apa yang bias dilakukan dan hasil positif yang akan diraih, bukan pada apa yang tidak bisa mereka lakukan dan apa yang mungkin salah. Orang yang percaya diri yakin sepenuhnya yakin sepenuhnya bahwa mereka akan berhasil.²¹ Sedangkan menurut Lauster, ciri-ciri orang yang percaya diri meliputi; percaya pada kemampuan diri, optimis, tidak mementingkan diri sendiri, cukup toleran, ambisius, memiliki daya tahan menghadapi cobaan yang baik, dan selalu bersikap kehati-hatian.²²

Sesorang yang memiliki rasa percaya diri akan memiliki keyakinan yang positif terhadap kemampuan yang ada pada dirinya sehingga ia merasa mampu untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkannya. seseorang tersebut memiliki sikap yang optimis terhadap dirinya sendiri.

3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster aspek-aspek kepercayaan diri yaitu optimis, objektif, bertanggung jawab, yakin atas kemampuan diri yang dimiliki, serta rasional dan realistis.²³

Sedangkan menurut Anthony, aspek-aspek kepercayaan diri antara lain²⁴:

a. Rasa aman

Yaitu terbebas dari perasaan takut dan tidak ada kompetisi terhadap situasi atau orang-orang disekitarnya.

b. Ambisi normal

²¹ Martin Perry, *Confidence Booster; Pendongkrak Kepercayaan Diri*, (Terjemahan Aditya Suharmoko), (Jakarta; Erlangga, 2005), hlm.6.

²² Lauster Peter, *Tes Kepribadian (Terjemahan D.H Gulo)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm.4.

²³ Ghufroon, M. N & Risnawita, *Op. cit*, hlm. 36.

²⁴ Anthony, *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri*. (penerjemah Rita Waryani), (Jakarta: Bina Rupa, 1992), hlm. 19.

Ambisi yang disesuaikan dengan kemampuan dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik serta bertanggung jawab.

c. Yakin pada kemampuan diri

Merasa tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

d. Mandiri

Tidak bergantung pada orang lain dalam melakukan sesuatu dan tidak memerlukan dukungan dari orang lain.

e. Optimis

memiliki pandangan dan harapan yang positif mengenai diri dan masa depannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa aspek-aspek kepercayaan diri terdiri dari sikap optimis, objektif, bertanggung jawab, yakin terhadap kemampuan diri yang dimiliki, serta rasional dan realistis. Aspek-aspek tersebut akan menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa percaya diri

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Terbentuknya kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Faktor internal, meliputi:

1) Konsep diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya orang yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.

2) Harga diri

Harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara

rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Orang Yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri. Akan tetapi orang yang mempunyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan.

3) Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang terlihat.

4) Pengalaman hidup

Pengalaman yang mengecewakan paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Lebih-lebih jika pada dasarnya seseorang memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang, dan kurang perhatian.

b. Faktor eksternal, meliputi:

1) Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa di bawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.

2) Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan selain materi

yang diperoleh, kepuasan dan rasa bangga di dapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

3) Lingkungan dan pengalaman hidup

Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancer harga diri berkembang.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada individu, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi konsep diri, harga diri, dan keadaan fisik. Faktor eksternal meliputi pendidikan, pekerjaan, lingkungan dan pengalaman hidup.

B. Husnudzon

1. Pengertian *Husnudzon*

Husnudzon berasal dari dua kata, yaitu حَسَنٌ yang berarti baik²⁶ dan ظَنٌّ yang berarti menyangka sesuatu.²⁷ Jadi, *Husnudzon* dapat bermakna prasangka yang baik. Secara istilah, *husnudzon* diartikan berbaik sangka terhadap segala ketentuan dan ketetapan Allah yang diberikan kepada manusia.²⁸

²⁵ Linalistuti, *Efektivitas Metode Pembelajaran Demokratis dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VI di SDN 03 Tembelang Gunung Lebak Barang*. Skripsi, (Pekalongan: STAIN Press, 2011)

²⁶ Agus Santoso, dkk, *Terapi Islam*, (Surabaya: IAIN SA Press, 2013), hlm. 9.

²⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT Mahmud Yunus wa Dzuriyyah, 2010), hlm. 105.

²⁸ Roli Abdul Rohman, *Menjaga Akidah dan Akhlak*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 86.

Husnudzon merupakan salah satu bagian dari akhlak terpuji. Lawan dari *husnudon* adalah *su'uzzan* yang artinya jahat sangka. *Su'uzzan* atau berburuk sangka adalah perbuatan yang tidak diperbolehkan karena dapat mengakibatkan permusuhan dan retaknya persaudaraan.²⁹

Menurut Pinandito, *husnudzon* menjadi sebuah landasan pokok bagi manusia dalam berpikir positif atas segala peristiwa yang dialami. Imam Ja'far Shadiq berkata, "Berprasangka baik kepada Allah berarti bahwa kamu tidak boleh berharap kecuali kepada-Nya dan kamu tidak boleh takut terhadap apapun kecuali dari dosa-dosa yang kamu lakukan"³⁰

Selain itu, dalam surat Ad-Dhuha ayat ketiga yang memiliki arti "Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) beci padamu." Hal ini dapat diartikan bahwa Allah melarang makhluk-Nya untuk berperasangka buruk. Ayat tersebut juga dijadikan dasar dalam menghadapi permasalahan hendaknya memahami secara positif dan meyakini bahwa Allah selalu bersama dengan hamba-Nya dan akan memberi pertolongan kepada siapapun.

Hal ini berkaitan dengan berpikir positif yaitu kemampuan cara berpikir seseorang yang bebas dari segala komplikasi, kebencian, prasangka, dan berbagai emosi lain.³¹ Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *husnudzon* memiliki kesamaan arti dengan berpikir positif.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *husnudzon* memiliki arti baik sangka, khususnya baik sangka terhadap segala ketentuan Allah sehingga manusia dapat senantiasa berpikir positif ketika ditimpa kenikmatan maupun kesusahan di dalam hidup.

²⁹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 219-220

³⁰ Satrio Pinandito, *Husnuzan dan Sabar Kunci Sukses Meraih Kebahagiaan Hidup Kiat-Kiat Praktis Berpikir Positif Menyiasati Persoalan Hidup*, (Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 13

³¹ Uly Gusniarti, Susilo Wibisono, Fani Eka Nurtjahjo, "Validasi *Islamic Positive Thinking Scale (Ipts)* Berbasis Kriteria Eksternal", hlm.56.

2. Ciri-Ciri Orang yang *Berhusnudzon*

Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa salah satu tanda orang yang *husnudzon* adalah taat kepada Allah. Hasan al-Bashri menambahkan bahwa orang yang *husnudzon* kepada Tuhannya harus senantiasa memperbaiki amalnya.

Husnudzon dilihat dari objeknya terbagi menjadi 3, yaitu:

a. *Husnudzon* kepada Allah

Husnudzon kepada Allah adalah kunci utama yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena ketika individu sudah *husnudzon* kepada Allah, maka pikiran positif tersebut akan terbawa pada saat berhubungan dengan diri sendiri maupun sesama manusia. Hampir semua orang memiliki keyakinan dan percaya akan adanya Allah dan Allah berkuasa atas kehidupan. Namun, disaat menghadapi ujian, kita menjadi berpikiran negatif kepada Allah.³²

b. *Husnudzon* pada diri sendiri

Orang bijak berkata bahwa segala sesuatu haruslah dimulai dari diri sendiri. Orang akan merasa kurang nyaman jika kesulitan mengendalikan diri sehingga yang terlihat hanyalah keburukannya. Oleh karena itu, diperlukan sikap pertengahan dalam memandang diri.

c. *Husnudzon* kepada sesama manusia

Pribadi yang terbiasa berpikir positif terhadap orang lain dan segala hal yang berada disekitarnya mampu menjaga hubungan baik dengan orang lain tanpa mengusik kepentingan orang lain. Selain itu seseorang yang berpikir positif terhadap orang lain memiliki jiwa toleransi yang tinggi, selalu menjaga hubungan dengan orang lain, dan mampu menjalin hubungan dengan baik dengan orang lain

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tanda orang yang

³² Prima Purnama Sari, *Mudahnya Terapi Berpikir Positif*, (Yogyakarta: Psikopedia, 2016), hlm. 238

ḥusnudzon kepada Allah adalah senantiasa memperbaiki amalnya, dan taat pada-Nya. Lebih luas lagi, *ḥusnudzon* tidak hanya tertuju pada Allah, melainkan dapat berupa *ḥusnudzon* kepada diri sendiri, dan juga kepada orang lain.

3. Cara *Berhusnudzon*

a. Strategi teladan (modelling)

Menurut psikologi, modelling ini termasuk dalam teknik yang ada pada teori behavioristik. Percontohan atau modelling ini adalah seseorang dapat mengamati orang lain yang dijadikannya model untuk berperilaku kemudian diperkuat dengan mencontoh tingkah laku sang model.³³ Berdasarkan hal tersebut, seseorang akan belajar dari orang lain dari sisi negative dan positif yang dimiliki oleh objek. Keuntungannya adalah orang tersebut tidak merasa takut terhadap objek yang dihadapinya.

b. Strategi orang lain

Cara ini membantu melihat sesuatu berdasarkan cara pandang orang lain. Dengan demikian kita dapat memiliki kemampuan menyesuaikan diri yang lebih besar dalam menyikapi masalah, kemudian mengubahnya menjadi positif. Hal ini biasa dilakukan untuk memahami alasan perilaku yang orang lain lakukan padanya.

c. Strategi mengubah konsentrasi

Ketika seseorang mengubah konsentrasi tentang sesuatu, ia harus menghadirkan konsentrasi lain sebagai gantinya. Akal manusia tidak dapat menghapus pengalaman, tapi dapat mengganti satu pengalaman dengan pengalaman lainnya.

d. Strategi Redefinisi

³³ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 175.

Individu dapat mengubah pola pikir yang sudah tidak sesuai dengan kebutuhan diri sendiri.

C. Kecemasan

1. Pengertian Kecemasan

Kecemasan (*anxiety*) adalah keadaan suasana hati yang ditandai oleh efek negatif dan gejala-gejala ketegangan jasmaniah di mana seseorang mengantisipasi kemungkinan datangnya bahaya atau kemalangan di masa yang akan datang dengan perasaan khawatir.³⁴

Menurut Kaplan, Sadock, dan Grebb (1994), kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup.³⁵ Kecemasan menurut Freud adalah suatu keadaan perasaan afaktif yang tidak menyenangkan yang disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan orang terhadap bahaya yang akan datang. Keadaan yang tidak menyenangkan itu sering kabur dan sulit menunjuk dengan tepat, tetapi kecemasan itu sendiri selalu dirasakan.³⁶

Definisi yang paling menekankan mengenai kecemasan dipaparkan juga oleh Jeffrey S. Nevid, dkk “kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri membangkitkan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi”. Senada dengan pendapat sebelumnya, Gail W. Stuart memaparkan “kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas

³⁴ V Mark Durand dan David H. Barlow, *Psikologi Abnormal*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 159.

³⁵ Fitri Fausiah dan Julianti Widuri, *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2005), hlm. 73.

³⁶ Freud, *Teori Kepribadian & Teori Psikoanalitik* (Terjemahan Yustinus Semium, OFM), (Yogyakarta: Kanisius,2006), hlm. 87.

objeknya dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya”.³⁷

Kecemasan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari dan hampir setiap individu pernah mengalami. Kecemasan pada tahap tertentu akan berkaitan buruk dengan kesehatan. Rasa cemas juga menjadi tanda adanya bahaya fisik, tetapi dari bahaya psikologi. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan adalah perasaan khawatir yang dialami seseorang ketika mengalami hal-hal yang dianggap sebagai suatu hambatan, ancaman, keinginan pribadi serta suatu peristiwa yang akan datang.

2. Macam-Macam Kecemasan

Freud membedakan 3 jenis kecemasan, yaitu:

b. Kecemasan-realitas

Kecemasan realistik disebabkan oleh sumber-sumber bahaya yang nyata dan objektif di lingkungan dan jenis kecemasan yang paling mudah diredakan lantaran dengan bertindak sesuatu, maka persoalan memang akan bias selesai secara objektif.

c. Kecemasan-neurotik

Kecemasan Neurotik adalah rasa takut bahwa impuls-impuls id akan mengatasi kemampuan ego menangani, dan menyebabkan manusia melakukan sesuatu yang akan membuatnya dihukum.

d. Kecemasan-moral

Kecemasan moral adalah rasa takut bahwa seseorang akan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai superego sehingga membuatnya mengalami rasa bersalah.³⁸

³⁷ Dona Fitri Annisa dan Ifdil, *Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)*, Konselor, Vol.5 No. 2, 2016, hal. 94.

³⁸ *ibid*, hlm. 89.

4. Aspek-Aspek Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

Aspek-aspek kecemasan menghadapi dunia kerja mengacu pada aspek-aspek kecemasan dari Fortinash dan Worent dan Maher yaitu:

a. Aspek Kognitif

Seseorang yang mengalami kecemasan biasanya memikirkan bahaya secara berlebihan, menganggap dirinya tidak mampu mengatasi masalah, tidak menganggap penting bantuan yang ada dan khawatir serta berpikir tentang hal yang buruk. Seseorang yang mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja memiliki pemikiran negatif mengenai mampu tidaknya ia menghadapi dunia kerja dan biasanya pikiran ini menetap dalam waktu lama tanpa ada usaha dari individu tersebut untuk mengubahnya menjadi sesuatu yang lebih positif. Aspek kognitif ini dapat berupa perasaan tidak mampu, merasa tidak memiliki keahlian dan tidak siap.

b. Aspek Emosional

Meliputi perasaan gugup, jengkel dan panik. Suasana hati dapat berubah dengan tiba-tiba jika dihadapkan pada kondisi yang memunculkan perasaan kecemasan tersebut. Perasaan gugup dan panik dapat memunculkan kesulitan dalam memutuskan sesuatu misalnya dalam hal keinginan atau minat.

c. Aspek Fisiologis

Reaksi fisik yang terjadi pada orang yang cemas menghadapi dunia kerja meliputi telapak tangan berkeringat, otot tegang, jantung berdebar-debar, pipi merona, pusing dan sulit bernafas. Kondisi ini biasanya terjadi ketika seseorang yang mengalami kecemasan menghadapi dunia kerja tersebut melihat televisi atau media masa mengenai problema menghadapi dunia kerja.³⁹

³⁹M. Riga Yoga Dinata, *Peran Konsep Diri dan Kesiapan Kerja terhadap Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menghadapi Dunia Kerja*, Skripsi, Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, 2010.

5. Faktor-Faktor Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

Banyak faktor lain yang mempengaruhi kecemasan, selain kondisi eksternal seperti lapangan kerja. Kondisi internal siswa pun juga mempengaruhi munculnya kecemasan menghadapi dunia kerja. Adapun faktor-faktor kecemasan menghadapi dunia kerja, antara lain:

a. Terbatasnya lapangan pekerjaan

Di Indonesia khususnya dalam bidang lapangan kerja membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas agar perusahaan dapat bersaing dan berkembang pesat. Tuntutan kualitas tenaga kerja terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga persaingan untuk mendapatkan pekerjaan bagi para pencari kerja juga semakin berat. Walaupun para pencari kerja telah memenuhi kriteria tersebut, namun dengan begitu banyaknya orang yang ingin mendapatkan pekerjaan dan terbatasnya lapangan kerja, maka terjadi ketimpangan dan muncullah pengangguran.

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) semakin banyak, tetapi kurang diimbangi dengan munculnya lapangan kerja yang memadai, sehingga banyak dari para lulusan SMK tersebut yang menganggur. Siswa yang saat ini sedang menempuh pendidikan di SMK, secara tidak langsung akan merasa terbebani dan cemas jika setelah lulus sekolah mereka tidak mendapatkan pekerjaan.

b. Kompetensi dan keahlian

Kompetensi merupakan sebuah perbedaan yang mencerminkan variasi dalam kemampuan seseorang untuk melakukan berbagai tipe aksi yang berbeda. Sebagai contoh; beberapa orang mungkin gigih karena mereka telah mendapatkan sesuatu tingkat keahlian kognitif yang tinggi yang membuat mereka mampu melakukan penyesuaian dengan norma-norma sosial.

c. Kepercayaan diri (self-efficacy)

Self-efficacy adalah penilaian kognitif yang kompleks tentang kemampuan individu di masa mendatang untuk mengorganisasikan dan memilih tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu. Self-efficacy menekankan pada komponen kepercayaan diri yang di miliki oleh seorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung keaburan, tidak dapat di ramalkan, atau sering kali penuh tekanan.⁴⁰

Pada kenyataannya, Dunia kerja dapat memicu kecemasan karena siswa kelas XII nantinya akan menghadapi persaingan dalam mencari pekerjaan, dimana banyak kemungkinan-kemungkinan didalamnya, seperti mendapat pekerjaan atau menjadi pengangguran. Terutama jika melihat perkembangan yang terjadi dalam dunia kerja saat ini, dimana pengalaman lebih diutamakan. Sedangkan rata-rata lulusan SMK minim pengalaman kerja. Oleh karena itu, self efficacy (kepercayaan diri) mahasiswa sangat berpengaruh dalam menghadapi dunia kerja.

D. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Husnudzon dengan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja

Sumber masalah yang dihadapi siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan adalah menghadapi dunia kerja. Berbagai permasalahan dunia kerja pada saat ini adalah persaingan dalam mendapatkan pekerjaan. Faktor yang mempengaruhi persaingan kerja salah satunya yaitu setiap tahun ribuan siswa lulus diberbagai sekolah tidak sebanding dengan lowongan pekerjaan. Banyak siswa yang kurang memiliki keterampilan atau *softskill* sehingga mereka belum siap terjun didunia kerja.

Permasalahan lainnya pada pada siswa kelas XII SMK adalah tidak terdapatnya orientasi karir yang jelas pada siswanya, dimana rata-rata siswa tidak mempunyai gambaran tentang konsep dunia kerja pada umumnya.

⁴⁰Fadlilah. *Hubungan antara Self Efficacy (Kepercayaan diri) dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Mahasiswa Semester Akhir Prodi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya,.....*, 2010.

Secara umum tingkat aspirasi juga menunjukkan bahwa ketika memasuki dunia kerja individu sering kali merasakan bahwa kemampuannya tidak sebesar sebagaimana yang telah dipikirkan, dasar keahliannya dan hasil pelatihan kurang memadai serta adanya kompetisi yang ketat.

Penelitian yang dilakukan oleh Agter Lies Purwanto menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMK dengan hasil adanya hubungan negatif yang signifikan. Yaitu, semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah kecemasan menghadapi dunia kerja dan sebaliknya.⁴¹

Selain kondisi dunia kerja yang ada, tinggi rendahnya kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang dialami pada siswa kelas XII SMK, salah satunya juga dapat dipengaruhi oleh kepercayaan diri dan *husnudzon*. Hal ini dikarenakan kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. Kepercayaan diri sangat penting bagi seorang siswa yang baru lulus sekolah yang sedang menghadapi dunia kerja, harus memiliki kepercayaan diri karena kepercayaan diri berdampak besar bagi kehidupan. Salah satu dampak kepercayaan diri adalah dalam hal pekerjaan. Kepercayaan diri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka akan memiliki kecemasan yang rendah.⁴²

Husnudzon adalah prasangka baik. Secara istilah, *husnuzhon* diartikan berbaik sangka terhadap segala ketentuan dan ketetapan Allah yang diberikan kepada manusia.⁴³ Islam mengajarkan setiap manusia untuk selalu berprasangka baik terhadap apa yang terjadi dan melarang manusia

⁴¹ Agter Lies Purwanto, *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa SMK*, Tesis, (Semarang: Unika Soegijabranata Semarang), 2019.

⁴² Dessy Berlian, *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Fresh Graduate Universitas HKBP Nommensen di Masa Pandemi Covid-19*, Skripsi, (Medan: Universitas HKBP Nommensen), 2022.

⁴³ Roli Abdul Rohman, *Menjaga Akidah dan Akhlak* (Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009) hlm. 8

untuk memiliki perilaku yang pesimistik dalam menjalankan kehidupan maupun ibadah. Individu yang memiliki prasangka baik terhadap Allah SWT maupun orang lain cenderung merasa dirinya tidak memiliki tekanan sehingga dalam menjalani kegiatan dalam kehidupan sehari-harinya akan merasa rileks dan dapat menyelesaikan masalahnya dengan baik. Berprasangka positif terhadap orang lain juga dapat membuat individu merasa dirinya mencapai kepuasan hidup karena dirinya merasa berguna bagi orang lain dan dicintai oleh banyak orang di sekitarnya. *Husnuzhon* merupakan pola pikir yang penting untuk dimiliki oleh siswa dalam menghadapi kecemasan yang akan terjadi.⁴⁴ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Enik Nur Kholidah dalam jurnal psikologi, disimpulkan bahwa pelatihan perfikir positif efektif untuk menurunkan tingkat stress pada mahasiswa.⁴⁵

Ditinjau dari teori yang dipaparkan di atas bawa terdapat pengaruh antara kepercayaan diri dan *husnudzon* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁶

⁴⁴ Denan Alifia Fairuzzahra, Diandra Aryandari, Masyita Purwadi. “*Hubungan Antara Husnuzhan dan Kecemasan pada Mahasiswa*”. *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 5 No.2 (2018).

⁴⁵ Enik Nur Kholidah, *Berfikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologi*, Jurnal Psikologi, Vol. 39 no. 1, 2012.

⁴⁶ Sugiyono. *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2018) hlm.

Berdasarkan landasan teori diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Terdapat pengaruh kepercayaan diri dan *husnudzon* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih tahun 2022”. Sehingga jika tingkat kepercayaan diri dan *husnudzon* tinggi maka kecemasan menghadapi dunia kerja semakin rendah, tetapi sebaliknya jika tingkat kepercayaan diri dan *husnudzon* rendah maka kecemasan menghadapi dunia kerja semakin tinggi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan karena penulis akan menggali, mengumpulkan dan menganalisis data-data berupa angka tentang kepercayaan diri dan *husnudzon* terhadap kecemasan siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang bertujuan memecahkan masalah-masalah praktis di dalam masyarakat.⁴⁷ Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena ingin mengetahui dan memahami secara mendalam tentang berbagai fakta terkait objek melalui pengamatan lapangan, kemudian menganalisisnya menggunakan analisis statistik.

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Adapun Variabel dari penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

⁴⁷ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 28.

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

Variabel bebas (*Variabel Independen*) merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable *dependen* (terikat).⁴⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kepercayaan diri dan husnudzon siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih.

Variabel terikat (*Variabel dependen*) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.⁵⁰ Dalam penelitian in yang menjadi variable terikat adalah kecemasan menghadapi dunia kerja.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel 1 : (X1) Kepercayaan Diri

Albert Bandura menyatakan bahwa kepercayaan diri (*self-efficacy*) sebagai perasaan bahawa dirinya kompeten dan efektif. seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi lebih pantang menyerah, tidak terlalu cemas, dan tertekan. mereka juga menjalani hidup yang lebih sehat dan lebih berprestasi secara akademik.⁵¹

2. Variabel 2 : (X2) Husnudzon

Husnudzon diartikan berbaik sangka terhadap segala ketentuan dan ketetapan Allah yang diberikan kepada manusia.⁵²

3. Variabel 3 : (Y) Kecemasan

Kecemasan (*anxiety*) adalah keadaan suasana hati yang ditandai oleh efek negatif dan gejala-gejala ketegangan jasmaniah di mana sesorang mengantisipasi kemungkinan datanya bahaya atau kemalangan di mas yang akan datang dengan perasaan khawatir.⁵³

⁴⁹ Ibid, hlm. 4.

⁵⁰ Ibid, hlm. 4.

⁵¹ David G. Myers, *Psikologi Sosial Edisi. 10*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 72.

⁵² Roli Abdul Rohman, *Menjaga Akidah dan Akhlak*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 86.

⁵³ V Mark Durand dan David H. Barlow, *Psikologi Abnormal*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 159.

C. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variable-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.⁵⁴ Dalam penelitian ini, definisi oprasionalnya sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Untuk pengukuran variabel kepercayaan diri penulis menggunakan skala kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (1992).

2. *Husnudzon*

Salah satu tanda orang yang *husnudzon* adalah taat kepada Allah. Untuk pengukuran variable *husnudzon* penulis menggunakan skala *husnudzon* yang dikemukakan oleh Ibnu Taimiyah.

3. Kecemasan

Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri membangkitkan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Untuk pengukuran variabel kecemasan penulis menggunakan skala kecemasan yang dikemukakan oleh Jeffrey S. Nevid.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 38.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih angkatan 2022 yang berjumlah 98 siswa. Dari 98 siswa tersebut dibagi menjadi tiga kelas, 34 siswa berada di kelas TKJ-1, 32 siswa di kelas TKJ-2 dan 32 siswa di kelas TKJ-3.

Tabel 3.1

Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	TKJ-1	34
2	TKJ-2	32
3	TKJ-3	32
	Total	98

2. Sampel

Sampel adalah sub-unit populasi survei atau populasi survei itu sendiri, yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target. Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih atas dasar kemewakilannya. Adakalanya peneliti menentukan seluruh populasi menjadi sampel peneliti; dalam konteks ini berarti bahwa penelitian yang dimaksud untuk melakukan studi terhadap populasi.⁵⁶

Dalam pengambilan sampel ini digunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang

⁵⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61.

⁵⁶ Sudarwan Danim, *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, (Jakarta: Numi Aksara, 2007), hlm. 87.

dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik disuatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.⁵⁷ Jadi kategori sampel penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa Kelas XII SMK Diponegoro
- b. Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan
- c. Memiliki rancangan terjun di dunia kerja

Sampel dari kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih dipilih dengan pertimbangan yang telah ditentukan. Peneliti mengambil sampel sebanyak 34 siswa dengan metode wawancara. Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa agar mengetahui apakah siswa tersebut akan terjun ke dunia kerja atau tidak. Dari 98 siswa, 34 siswa akan terjun ke dunia kerja dan sisanya ada yang ingin lanjut ke pendidikan yang lebih tinggi, ada yang akan membuat usaha sendiri dan ada yang ingin menikah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Metode Kuesioner (Angket).

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang kepercayaan diri dan husnudzon dengan kecemasan siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih.

⁵⁷ Sugiyono, Op. Cit, hlm. 67.

⁵⁸ Ibid, hlm. 162.

Angket ini diberikan kepada siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapatnya dengan cara memberi tanda silang (x).

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam angket, yaitu:

1. Kepercayaan Diri

Untuk skala ini terdiri dari yang mana mengacu pada teori Lauster (1992). Instrumen alat ukur atau skala dalam pengukuran kepercayaan diri pada penelitian ini mengambil skala kepercayaan diri yang disusun oleh A Dyan Mardiana R. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan oleh A Dyan Mardiana R dengan judul “Pengaruh Antara Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Kelas VII MTs Al-Yasini”. Peneliti menggunakan kriteria validitas $R_{xy} > 0,2$ untuk setiap aitem pada skala kepercayaan diri. Dalam kriteria tersebut, pada hasil uji coba terpakai skala kepercayaan diri memiliki 40 aitem dan tidak memiliki aitem yang gugur. Dan nilai koefisien reliabilitasnya adalah 0,863. Distribusi untuk 40 aitem tersebut adalah sebagai berikut.⁵⁹

Distribusi untuk sekala kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Blue Print Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Aspek	Indikator Perilaku	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kepercayaan diri	Percaya pada kemampuan sendiri	selalu bersikap optimis	2, 4	1, 3	12

⁵⁹ A Dyan Mardiana R, *Pengaruh Antara Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Kelas VII MTs Al-Yasini*, Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017)

	Yakin dalam mengerjakan sesuatu	6, 8	5, 7	
	Tidak tergantung dengan orang lain	10, 12	9, 11	
Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Selalu mengambil keputusan sendiri tanpa melibatkan orang lain	14, 16	13, 15	8
	Yakin terhadap keputusan yang telah diambil	18, 20	17, 19	
Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	Adanya penilaian yang baik dalam diri	22, 24	21, 23	12
	Mempunyai cita-cita	26, 28	25, 27	
	semua tindakan yang dilakukan menimbulkan rasa positif terhadap diri	30, 32	29, 31	

	Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan pendapat	34, 36	33, 35	8
		Berani mengungkapkan ide-ide yang dimiliki	38, 40	37, 39	
Jumlah					40

2. *Husnudzon*

Husnudzon dapat bermakna prasangka yang baik. *Husnudzon* diartikan berbaik sangka terhadap segala ketentuan dan ketetapan Allah yang diberikan kepada manusia. Salah satu tanda orang yang *husnudzon* adalah taat kepada Allah. Yang mana skala ini mengacu pada skala yang dikemukakan oleh Ibnu Taimiyah dengan aspek sebagai berikut:

Tabel 3.3

Blue Print Skala Husnudzon

Variabel	Aspek	Indikator Perilaku	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Husnudzon</i>	Berprasangka baik kepada Allah SWT	- Merasakan kasih sayang Allah SWT - Tawakkal	1, 9, 25 17*, 7	2, 10 18, 8	9
	Berprasangka baik kepada	- Tidak adanya rasa benci	3, 11 19, 15*	4, 12 20, 16, 26	9

	sesama manusia	- Tidak adanya rasa iri			
	Berprasangka baik kepada diri sendiri	- Percaya dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki - Optimis	5*, 13 21, 23	6, 14, 27 22, 24	9
	Jumlah				27

3. Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

Intrumen alat ukur atau skala dalam pengukuran kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada penelitian ini mengambil skala kecemasan yang disusun oleh Mahbub Nadziri dengan judul “Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Akhir Dengan Jurusan Yang Diprediksi Sulit Mendapat Pekerjaan” menyatakan dari 24 aitem yang diujicobakan, diperoleh 19 aitem yang valid karena berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh Mahbub Nadziri diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0.901 dan indeks validitas berada 0.320- 0.691.⁶⁰

Distribusi untuk sekala kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Mahbub Nadziri, *Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Akhir Dengan Jurusan Yang Diprediksi Sulit Mendapat Pekerjaan*, Skripsi, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).

Tabel 3. 4

Blue Print Skala Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja

No	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Reaksi Fisik	2, 9, 15	1, 6, 11	6
2	Pemikiran	3, 8, 13	16, 19	5
3	Perilaku	7, 12, 14	4, 17	5
4	Suasana Hati	5, 18	10	3
Total		11	8	19

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyajikan data-data yang dapat di pertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang baik dan untuk mengambil keputusan yang benar terhadap hasil penelitian. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen secara bersamaan.

Metode analisa data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 *for windows*.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud di sini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.⁶¹

Uji instrument ini dilakukan terhadap siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan serta Teknik Kendaraan Ringan dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa. Uji instrument ini dilakukan pada tanggal 25 maret 2022. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan isi skala dengan tabel spesifikasi atau kisi-kisi instrumen yang telah disusun. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Dengan bantuan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Kuesioner dikatakan valid bila pertanyaan kuesioner bisa mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner itu.⁶²

- a. Jika $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai $r\text{-hitung}$ didapatkan dari hasil pengolahan memanfaatkan program SPSS. Sedangkan nilai $r\text{-tabel}$ didapatkan melalui tabel perbandingan dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,279.

Bedasarkan uji validitas item yang dilakukan terhadap 27 item skala *husnudzon* terdapat 3 item yang gugur dan 24 item dinyatakan valid. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar 0,292 sampai dengan 0,658. Adapun koefisien korelasi yang dinyatakan gugur berkisar antara 0,131 sampai 0,228.

⁶¹ Nilda Miftahul Janna, *Konsep Uji Validitas dan Relibilitas dengan Menggunakan Spss*, diakses pada tanggal 12 April 2022

⁶² Imam Ghozali, *Analisis Analisis Multivariate Dengan program SPSS*, Edisi ke- 4, Penerbit Universitas Diponegoro, 2009, h. 49

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono menjelaskan bahwa instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁶³

Uji Reliabilita bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang. Dasar pengambilan uji reliabilitas *cronbach alpha* menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner dinyatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* >0,6.

Tabel 3. 5

(Husnudzon)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	27

Berdasarkan hasil diatas, disimpulkan bahwa angka menunjukan hasil reliabilitas husnudzon yang tinggi yaitu 0,839. Dengan demikian instrumen husnudzon dinyatakan reliable dan layak digunakan sebagai bahan penelitian.

⁶³ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kuanlitatif dan RND*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 121.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kanca Penelitian

1. Profil SMK Diponegoro Banyuputih

- a. Nama Sekolah : SMK DIPONENGORO
BANYUPUTIH
- b. Status Sekolah : Swasta
Tahun Berdiri : 2008
- c. SK Pendirian Sekolah
Nomor : 421.3/855/2009
Tanggal : 29 Juli 2009
- d. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 402032513013
- e. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 20350703
- f. No. Rekening Bank BRI : 2199-01-000319-56-5
- g. Alamat Sekolah : Jl. Lapangan 9a Banyuputih
- h. Telepon / Fax : 0285-6681054
- i. Website : www.smk-diponegoro-banyuputih.sch.id
- j. E-mail : smk_diponegoro_byp@yahoo.com
- k. Nama Kepala Sekolah : Badrudin, ST
- l. Telepon Rumah / Hp : 085226482158
- m. E-mail : thebatang@yahoo.com

2. Gambaran Umum SMK Diponegoro Banyuputih

Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Banyuputih terletak di Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang berada di selatan Balai Desa Banyuputih dari Jl. Pantura. SMK Diponegoro diresmikan pada tanggal 25 Juni 2008 oleh anggota Komisi B Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Batang yang membidangi

pendidikan di Kabupaten Batang. SMK Diponegoro didukung oleh tenaga pengajar yang sudah berpengalaman.

SMK Diponegoro Banyuputih memiliki 3 Program Studi

- a. Teknik Komputer dan Jaringan
- b. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
- c. Perbankan Syariah

Tabel 4. 1

**JUMLAH DATA PROGRAM KEAHLIAN YANG DI BUKA
AHUN PELAJARAN 2021/2022:**

No.	KompetensiKeahlian	Jumlah Rombongan Belajar dan siswa			Jml. Siswa
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
1.	Teknik Komputer dan Jaringan	3 (99)	3 (101)	3 (98)	298
2.	Perbankan Syariah	1 (21)	1 (25)	1 (30)	76
3.	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	3 (94)	3 (99)	3 (101)	294
Jumlah Siswa		241	225	229	668

3. Visi dan Misi SMK Diponegoro Banyuputih

a. Visi

Visi dari SMK Diponegoro Banyuputih adalah terwujudnya sebuah SMK yang ASIK.

- 1) AGAMIS: Memiliki keshalehan dan nilai-nilai keislaman ala Ahlussunah Annahdliyahdan berakhlakul karimah.
- 2) SMART: Solutif, Mandiri, Adaptif, Terampil dan Tangguh, mampu mengembangkankeilmuan, mencari solusi, dan berinovasi.
- 3) INTEGRITAS: Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab dan disiplin.
- 4) KOMPETITIF: Mempunyai daya saing yang tinggi dalam kompetensi keahlian,mampu bekerjasama dalam tim dan mengutamakan kebersamaan.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan yang berkualitas baik dibidang keilmuan, moral maupun sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya yang unggul, terampil, mandiri, berdaya saing tinggi, siap bekerja didalam tim dan mampu berinovasi.

B. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari rabu 30 Maret 2022 dan data dikumpulkan sebanyak 34 sampel yang diambil beberapa dari kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan. Berdasarkan analisis deskripsi terhadap data-data penelitian dengan menggunakan paket program SPSS 25.0 *for windows*.

Tabel 4. 2

Uji Deskripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Diri	34	93	143	110.12	10.406
Husnudzon	34	51	93	69.68	7.294
Kecemasan	34	25	52	39.09	7.759
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan data penelitian, skor terendah yang diperoleh subjek untuk skala Kepercayaan diri adalah 93 dan skor subjek tertinggi 143. Selanjutnya untuk mean diperoleh angka sebesar 110,12 dan standar deviasi sebesar 10,406. Sementara untuk skala *husnudzon* skor terendah yang diperoleh adalah 51 dan skor tertinggi adalah 93. Selanjutnya untuk mean diperoleh angka sebesar 69,68 dan standar deviasi sebesar 7,294. Untuk skala kecemasan menghadapi dunia kerja, skor terendah yang diperoleh skala kecemasan adalah 25 dan skor tertinggi adalah 52. Selanjutnya untuk mean diperoleh angka sebesar 39,09 dan standar deviasi sebesar 7,759.

Ada cara lain untuk menganalisis data deskripsi penelitian, yakni dengan cara yang lebih manual, namun diharap mampu membaca secara lebih jelas kondisi siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih termasuk kedalam kategori apa.

1. Analisis deskripsi penelitian variabel Kepercayaan diri

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengajuan hipotesis.

- a. Nilai batas minimum, mengandaikan seluruh responden menjawab seluruh pernyataan pada butir jawaban yang mempunyai skor terendah adalah 1, dengan jumlah aitem adalah 40. Sehingga batas minimum adalah jumlah responden dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 40 \times 1 = 40$.

- b. Nilai batas maksimum dengan mengandaikan seluruh responden menjawab semua pernyataan pada pilihan yang mempunyai skor tinggi yaitu 4, dengan jumlah aitem 40. Sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah responen dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban (x). yaitu $1 \times 40 \times 4 = 160$.
- c. Jarak antara batas maksimum dan batas minimum adalah $160 - 40 = 120$.
- d. Jarak interval merupakan hasil jarak dari keseluruhan dibagi (:) jumlah kategori, yaitu $120 : 4 = 30$.

Dengan perhitungan seperti ini akan diperoleh Ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Kategori Kepercayaan Diri

No	Inteval	Kategori
1	40-70	Rendah
2	70-100	Sedang
3	100-130	Tinggi
4	130-160	Sangat Tinggi

Grafik 4. 1



Hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu 7 siswa (dengan interval skor nilai 70-100) dalam kondisi kepercayaan diri sedang, 26 siswa (dengan interval skor 100-130) dalam kondisi kepercayaan diri yang tinggi dan 1 siswa (dengan interval skor 130-160) dalam kondisi kepercayaan diri sangat tinggi. Berdasarkan hasil penggolongan interval tersebut, maka dapat dilihat bahwa siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi.

2. Analisis deskripsi penelitian variabel *Husnudzon*

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengajuan hipotesis.

- a. Nilai batas minimum, mengandaikan seluruh responden menjawab seluruh pernyataan pada butir jawaban yang mempunyai skor terendah adalah 1, dengan jumlah aitem adalah 24. Sehingga batas minimum adalah jumlah responden dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 24 \times 1 = 24$.

- b. Nilai batas maksimum dengan mengandaikan seluruh responden menjawab semua pernyataan pada pilihan yang mempunyai skor tinggi adalah 4, dengan jumlah aitem 24. Sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah responden dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban (x). yaitu $1 \times 24 \times 4 = 96$.
- c. Jarak antara batas maksimum dan batas minimum adalah $96 - 24 = 72$.
- d. Jarak interval merupakan hasil jarak dari keseluruhan dibagi (:) jumlah kategori, yaitu $72 : 4 = 18$.

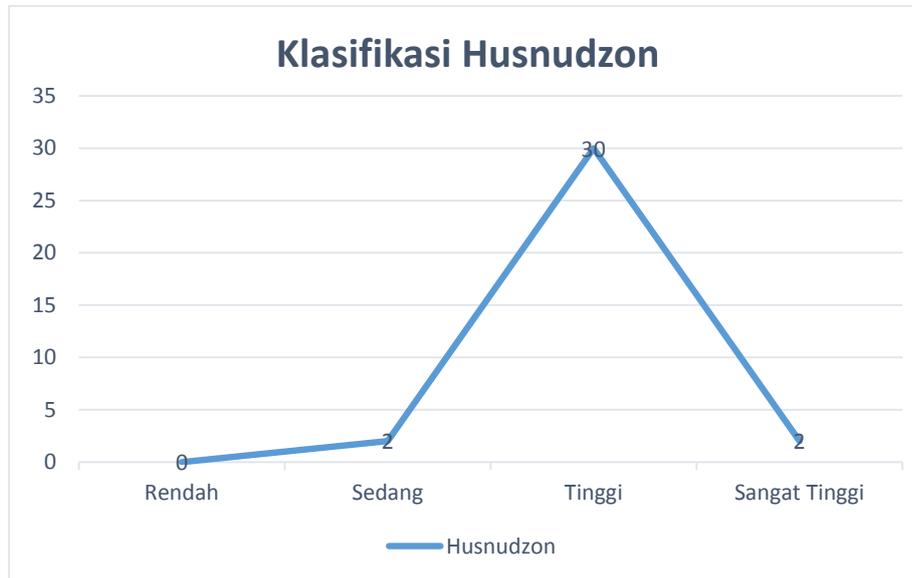
Dengan perhitungan seperti ini akan diperoleh ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Kategori *Husnudzon*

No	Interval	Kategori
1	24-42	Rendah
2	42-60	Sedang
3	60-78	Tinggi
4	78-96	Sangat Tinggi

Grafik 4. 2



Hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu 2 siswa (dengan interval skor nilai 42-60) dalam kondisi *husnudzon* sedang, 30 siswa (dengan interval skor nilai 60-78) dalam kondisi *husnudzon* tinggi dan 2 siswa (dengan interval skor 78-96) dalam kondisi *husnudzon* sangat tinggi. Berdasarkan hasil penggolongan interval tersebut, maka dapat dilihat bahwa siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih memiliki *husnudzon* yang tinggi.

3. Analisis deskripsi penelitian variabel Kecemasan

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengajuan hipotesis.

- a. Nilai batas minimum, mengandaikan seluruh responden menjawab seluruh pernyataan pada butir jawaban yang mempunyai skor terendah adalah 1, dengan jumlah aitem adalah 19. Sehingga batas minimum adalah jumlah responden dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 19 \times 1 = 19$.

- b. Nilai batas maksimum dengan mengandaikan seluruh responden menjawab semua pernyataan pada pilihan yang mempunyai skor tinggi adalah 4, dengan jumlah aitem 19. Sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah responen dikali (x) bobot pernyataan dikali (x) bobot jawaban (x). yaitu $1 \times 19 \times 4 = 76$.
- c. Jarak antara batas maksimum dan batas minimum adalah $76 - 19 = 57$.
- d. Jarak interval merupakan hasil jarak dari keseluruhan dibagi (:) jumlah kategori, yaitu $57 : 4 = 14,25$.

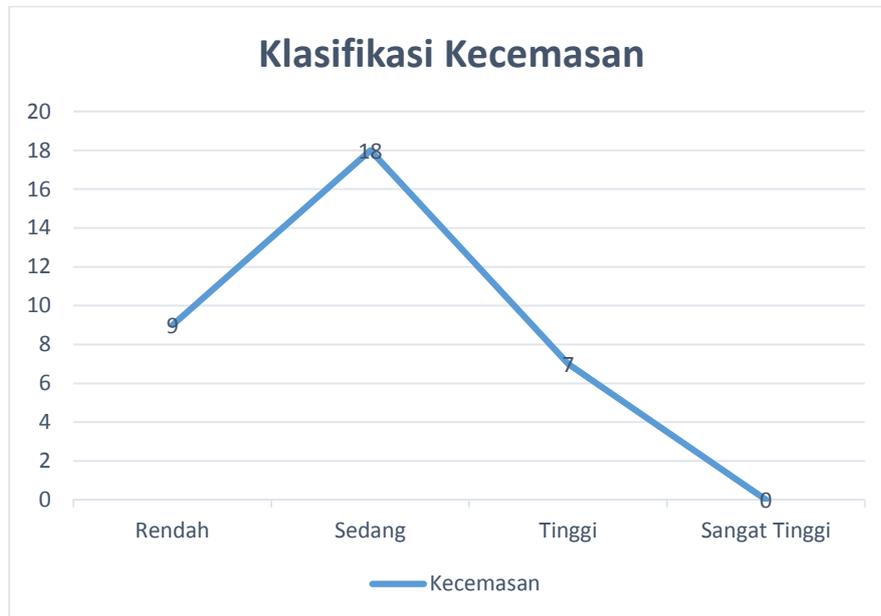
Dengan perhitungan seperti ini akan diperoleh ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Kategori Kecemasan

No	Interval	Kategori
1	19-33,25	Rendah
2	33,25-47,50	Sedang
3	47,50-61,75	Tinggi
4	61,75-76	Sangat Tinggi

Grafik 4. 3



Hasil olahan data dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu 9 siswa (dengan interval skor nilai 19-33,25) dalam kondisi kecemasan rendah. 18 siswa (dengan interval skor nilai 33,25 – 47,5) dalam kondisi kecemasan sedang, dan 7 siswa (dengan interval skor 47,5 – 61,75) dalam kondisi kecemasan tinggi. Berdasarkan hasil penggolongan interval tersebut, maka dapat dilihat bahwa siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih memiliki kecemasan menghadapi dunia kerja yang sedang.

C. Uji Prasyarat

Sebelum kita melakukan analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian, maka ada beberapa asumsi atau persyaratan yang harus terpenuhi. Persyaratan atau asumsi ini dibuktikan melalui serangkaian uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi yang normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

Tabel 4. 6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		34	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.97108822	
Most Extreme Differences	Absolute	.135	
	Positive	.079	
	Negative	-.135	
Test Statistic		.135	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.118	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.114	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.106
		Upper Bound	.122

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Dari table di atas, diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah 0,118 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.

Tabel 4. 7

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan * Husnudzon	Between Groups	(Combined)	1123.269	18	62.404	1.084	.442
		Linearity	596.197	1	596.197	10.357	.006
		Deviation from Linearity	527.071	17	31.004	.539	.890
	Within Groups		863.467	15	57.564		
Total			1986.735	33			

Jika nilai Deviation From Linearity Sig, > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Dari data di atas diperoleh nilai Deviation From Linearity Sig. adalah 0,890 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kepercayaan diri dan husnudzon dengan variabel kecemasan.

Berdasarkan nilai F jika nilai F hitung < F tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Diperoleh nilai F hitung adalah 0,539 < F table 2,31. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F table maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kepercayaan diri dan husnudzon dengan variabel kecemasan.

3. Uji Multikolinearitas

Tujuan digunakannya Uji Multikolinearitas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 8

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	91.862	11.504		7.985	<.001		
	Kepercayaan Diri	-.433	.182	-.581	-2.374	.024	.319	3.131
	Husnudzon	-.073	.260	-.069	-.281	.781	.319	3.131

a. Dependent Variable: Kecemasan

Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Dan, jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Berdasarkan nilai “Coefficients” pada bagian “collinearity statistic” diketahui nilai tolerance untuk variabel kepercayaan diri (X1) dan Husnudzon (X2) adalah 0,319 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel kepercayaan diri (X1) dan Husnudzon (X2) adalah 3,131 < 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dan nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun, jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 9

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.110	7.334		.424	.674
	Kepercayaan Diri	.039	.116	.105	.331	.743
	Husnudzon	-.041	.166	-.078	-.244	.809

a. Dependent Variable: Abs_Res

Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Untuk memaknai hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji glejser, maka kita cukup melihat table output “coefficient” dengan variabel *abs_RES* berperan sebagai variabel dependen. Berdasarkan nilai di atas diketahui nilai signifikansi (sig) untuk variabel kepercayaan diri (X1) adalah 0,743. Untuk variabel *Husnudzon* (X2) adalah 0,809. Karena nilai signifikansi kedua variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut.

Korelasi antara variabel kepercayaan diri dan kecemasan menghadapi dunia kerja diperoleh $r = -0,637$ dengan probabilitas/sig = 0,000 < 0.05, yang berarti bahwa ada hubungan/ korelasi yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Kemudian untuk variabel *husnudzon* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja diperoleh $r = -0,548$ dengan probabilitas/sig = 0,000 < 0.05, yang berarti bahwa ada hubungan/korelasi yang signifikan antara *husnudzon* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja.

Nilai probabilitas F hitung (sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi atau probabilitas 0,001 < 0,05. Maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi kecemasan. Hal ini menjelaskan bahwa ada pengaruh yang

nyata (signifikan) antara kepercayaan diri dan husnudzon secara simultan (bersama-sama) terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja.

Pada analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan husnudzon terhadap kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII SMK Diponegoro Banyuputih. Rumus analisis linear berganda dengan menggunakan *SPSS versi 25.0* sebagai berikut:

Tabel 4. 10

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91.862	11.504		7.985	<.001
	Kepercayaan Diri	-.433	.182	-.581	-2.374	.024
	Husnudzon	-.073	.260	-.069	-.281	.781

a. Dependent Variable: Kecemasan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ atau } Y = 91,862 - 0,433X_1 - 0,073X_2$$

Jadi, persamaan regresinya dari model tersebut menunjukkan bahwa konstanta (a) adalah 91,862. Hal ini berarti jika kepercayaan diri dan *husnudzon* bernilai 0 maka kecemasan menghadapi dunia kerja bernilai positif yaitu 91,862. Adapun nilai koefisien regresi variabel kepercayaan diri (b_1) bernilai negatif yaitu -0,433. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan dari kepercayaan diri akan diikuti dengan penurunan kecemasan menghadapi dunia kerja sebesar 0,433. Sedangkan nilai koefisien regresi *husnudzon* (b_2) bernilai negatif juga yaitu -0,073 yang berarti untuk kenaikan satu satuan *husnudzon* akan diikuti dengan penurunan kecemasan menghadapi dunia kerja sebesar 0,073.

Tabel 4. 11

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.370	6.161

a. Predictors: (Constant), Husnudzon, Kepercayaan Diri

Berdasarkan analisis tabel *SPSS Versi 25.0* diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,408 atau (40,8%).

Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. Adapun nilainya sebesar 0,370 atau 37%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh kepercayaan diri dan *husnudzon* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja sebesar 37% sedangkan sisanya sebesar 63% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Antara lain dukungan orang tua, lingkungan teman sebaya, lingkungan tempat tinggal, pendidikan, dan pola pikir.

Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi, nilainya sebesar 6,161. Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi variabel Y (kecemasan menghadapi dunia kerja) sebesar 6,161.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada hasil uji hipotesis parsial variabel kepercayaan diri terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja diperoleh hasil analisis dari uji t dan nilai signifikansi disimpulkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja. Hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alamsyah dan Lukmanul Hakim yaitu ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan

diri terhadap kecemasan⁶⁴ dan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agter Lies Purwanto yaitu ada hubungan yang erat antara kepercayaan diri dengan kecemasan.⁶⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih. Akan tetapi kecemasan menghadapi dunia kerja bukan hanya dipengaruhi oleh kepercayaan diri, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya. Selain itu pula dalam kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti interaksi dengan lingkungan, pengasuhan orangtua, interaksi dalam lingkungan keluarga, status ekonomi dan sebagainya⁶⁶.

Pada hasil uji hipotesis parsial variabel *husnudzon* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja diperoleh hasil analisis dari uji t dan signifikansi disimpulkan bahwa *husnudzon* juga berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja. Hal ini terbukti dengan hasil uji hipotesis parsial *husnudzon*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh adalah *husnudzon* juga mempengaruhi kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Uswatun Hasanah yang mengatakan bahwa *husnudzon* berhubungan dengan kecemasan menghadapi dunia kerja.⁶⁷ Akan tetapi kecemasan menghadapi dunia kerja bukan hanya dipengaruhi oleh *husnudzon*, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya. Selain

⁶⁴ Alamsyah dan Lukmanul Hakim, *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan pada Mahasiswa Akhir Universitas Teknologi Sumbawa*, Jurnal PSIMAWA, Vol. 4 No. 2, Desember 2021, hal 104-109.

⁶⁵ Agter Lies Purwanto, *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa SMK*, Skripsi (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2019).

⁶⁶ Linalistuti, *Efektivitas Metode Pembelajaran Demokratis dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VI di SDN 03 Tembelang Gunung Lebak Barang*. Skripsi, (Pekalongan: STAIN Press, 2011)

⁶⁷ Fauziah Uswatun Hasanah, *Hubungan antara Husnudzon dan Kecemasan pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021)

itu pula dalam *husnudzon* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti berprasangka baik kepada Allah SWT, berprasangka baik kepada sesama manusia, dan berprasangka baik kepada berbagai peristiwa.⁶⁸

Selanjutnya dari hasil pengujian hipotesis berikutnya diperoleh bahwa secara bersama-sama Kepercayaan diri dan *husnudzon* berpengaruh secara signifikan terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII SMK Diponegoro Banyuputih.

Koefisien determinasi sebesar 0,370 menunjukkan bahwa 37% kecemasan menghadapi dunia kerja dapat dijelaskan oleh faktor kepercayaan diri dan *husnudzon*. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri dan *husnudzon* memiliki jumlah pengaruh yang sedikit terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII SMK Diponegoro, hal ini disebabkan terdapat faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan *husnudzon* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan *husnudzon* memiliki pengaruh yang cukup berarti terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja. Apabila kepercayaan diri dan *husnudzon* meningkat, maka kecemasan menghadapi dunia kerja akan menurun. Dengan demikian terdapat pengaruh antara kepercayaan diri dan *husnudzon* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja.

⁶⁸ Prima Purnama Sari, *Mudahnya Terapi Berpikir Positif*, (Yogyakarta: Psikopedia, 2016), hlm. 238

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan penelitian ini yang berjudul Pengaruh Kepercayaan Diri dan *Husnudzon* Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai probabilitas F hitung (sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi atau probabilitas $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara kepercayaan diri dan *husnudzon* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga penelitian hipotesis ini diterima. Adapun hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh negatif antara kepercayaan diri dan *husnudzon* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini merupakan penelitian yang masih dasar. Dengan pengaruh sebesar 37%, berarti masih ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi kecemasan menghadapi dunia kerja. Sehingga peneliti berharap perlu adanya penelitian lebih dalam terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyaksa, M. Atma dan Agus Rusgiyono.2010.*Persepsi Dunia Kerja Terhadap Lulusan Fresh Graduate S1 Menggunakan Multidimensional Unfolding (Studi Kasus: Dunia Usaha di Kabupaten Batang)*, Media Statistika, Vol. 3, No. 1.
- Alamsyah, dan Lukmanul Hakim.2021.*Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan pada Mahasiswa Akhir Universitas Teknologi Sumbawa*.Jurnal PSIMAWA.Vol. 4 No. 2.
- Anthony.1992.*Rahasia Membangun Kepercayaan Diri*. (penerjemah Rita Waryani).Jakarta: Bina Rupa.
- Arikunto, Suharmisi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS), *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019-2021*.
- Baron, Robert A. & Donn Dyrne.2010.*Psikologi Sosial, jilid I*.Jakarta: Erlangga.
- Berlian, Dessy.2022.*Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Fresh Graduate Universitas HKBP Nommensen di Masa Pandemi Covid-19*.Skripsi.Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Danim, Sudarwan.2007.*Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*.Jakarta: Numi Aksara.
- Dinata, M. Riga Yoga.2010.*Peran Konsep Diri dan Kesiapan Kerja terhadap Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menghadapi Dunia Kerja*.Skripsi.Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.
- Durand, V Mark dan David H. Barlow.2006.*Psikologi Abnormal*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadlilah.2010.*Hubungan antara Self Efficacy (Kepercayaan diri) dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Mahasiswa Semester Akhir Prodi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya,.....*

- Fairuzzahra, Denan Alifia, Diandra Aryandari, Masyita Purwadi. 2018. *Hubungan Antara Husnuzhan dan Kecemasan pada Mahasiswa*. *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 5 No.2.
- Fausiah, Fitri dan Julianti Widuri. 2005. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Freud. 2006. *Teori Kepribadian & Teori Psikoanalitik* (Terjemahan Yustinus Semium, OFM). Yogyakarta: Kanisius.
- Friedman, Howard S. dan Miriam W. Schustack. 2008. *Kepribadian (Teori Klasik dan Riset Modern)*. Jakarta: Erlangga.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S. 2016. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gusniarti, Uly, Susilo Wibisono, Fani Eka Nurtjahjo. *Validasi Islamic Positive Thinking Scale (Ipts) Berbasis Kriteria Eksternal*.
- Hasanah, Fauziah Uswatun. 2021. *Hubungan antara Husnudzon dan Kecemasan pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Janna, Nilda Miftahul. *nn. Konsep Uji Validitas dan Relibilitas dengan Menggunakan Spss*, diakses pada tanggal 12 April 2022
- Kholidah, Enik Nur. 2010. *Berfikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologi*. *Jurnal Psikologi*. Vol. 39 no. 1
- Kusumaputri, Rizka Yuniar. 2018. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Linalistuti. 2011. *Efektivitas Metode Pembelajaran Demokratis dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VI di SDN 03 Tembelang Gunung Lebak Barang*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Press.
- Lubis, Namora Lumongga. 2013. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Mamlu'ah, Aya. 2019. *Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 139*. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman 1*, no.1.

- Mardalis.2010.*Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mardiana R, A Dyan.2017.*Pengaruh Antara Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Kelas VII MTs Al-Yasini*, Skripsi.Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Mumpuni, Atikah.2018.*Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*.Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mustari, Mohamad.2014.*Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Myers, David G.2010.*Psikologi Sosial Edisi. 10*.Jakarta: Salemba Humanika.
- Nadziri, Mahbub.2018.*Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Akhir Dengan Jurusan Yang Diprediksi Sulit Mendapat Pekerjaan*.Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah.
- Perry, Martin2005.*Confidence Booster; Pendongkrak Kepercayaan Diri*, (Terjemahan Aditya Suharmoko).Jakarta: Erlangga.
- Peter, Lauster.2012.*Tes Kepribadian (Terjemahan D.H Gulo)*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, Agter Lies.2019.*Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa SMK*.Tesis.Semarang.Unika Soegijabranata Semarang
- Rohman, Roli Abdul.2009.*Menjaga Akidah dan Akhlak*.Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sari, Prima Purnama.2016.*Mudahnya Terapi Berpikir Positif*.Yogyakarta: Psikopedia.
- Sugiyono.2018. *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta.
- 2012.*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta.
- 2015.*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.Bandung: Alfabeta
- 2017.*Penelitian Kuantitatif Kuanlitatif dan RND*.Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem
Pendidikan Nasional.

Lampiran A: Uji Coba Skala *Husnudzon*

A. Identitas

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin* :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan

(*coret pada bagian yg tidak dibutuhkan)

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda *silang (X)* pada kolom yang telah disediakan.
2. Dalam pengisian angket ini, anda tidak perlu ragu-ragu karena dalam angket tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban dapat diterima sepanjang jawaban tersebut diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.
3. Kami berharap anda menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang dilewatkan atau dikosongi.
4. Keterangan jawaban:
 - a. SS: Sangat Setuju
 - b. S: Setuju
 - c. TS: Tidak Setuju
 - d. STS: Sangat Tidak Setuju

SKALA 2: HUSNUDZON

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Hampir setiap pekerjaan, saya jalani dengan harapan akan berhasil.				
2	Terlintas dalam pikiran saya akan kegagalan, ketika menjumpai kesulitan hidup.				
3	Saya menganggap bahwa diri saya adalah orang yang menyenangkan.				
4	Saya cenderung merasa lemah terhadap masalah yang datang.				
5	Ketika saya dalam masalah yang berat saya merasa Allah mengabaikan saya.				
6	Sekalipun saya kurang berhasil, saya menganggap hal itu sebagai sebuah proses pembelajaran.				
7	Bagi saya kegagalan yang saya alami adalah hal yang sifatnya merugikan.				
8	Saya segera melakukan perbaikan pada kesalahan yang saya buat.				
9	Saya larut menyalahkan diri saat melakukan kekeliruan				
10	Saya cukup optimis dengan masa depan saya.				
11	Ketika mengalami kesulitan, saya cenderung terpaku pada sisi negatifnya.				
12	Saya tetap dapat mengerahkan kekuatan yang saya miliki, meskipun masalah yang saya hadapi tergolong sulit.				
13	Saya ragu-ragu terhadap kemampuan saya dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit.				
14	Bagi saya kegagalan adalah sebuah proses menuju kesuksesan.				
15	Ketika dalam masalah yang berat saya mudah putus asa.				
16	Masalah yang ada pada pekerjaan, saya anggap sebagai hal yang menghambat perkembangan diri saya.				
17	Saya merasa Allah tidak memperdulikan saya.				
18	Bila saya gagal pada pekerjaan tertentu, bukan berarti akan gagal dalam karir saya.				

19	Saat melakukan kesalahan, saya cenderung terlalu menyesalinya.				
20	Saya percaya dengan berusaha yang keras dapat menyelesaikan setiap masalah.				
21	Saya cenderung pesimis dengan prestasi saya.				
22	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki.				
23	Saya merasa terbebani dengan kekurangan yang ada pada diri saya.				
24	Kesulitan tugas yang ada, saya anggap sebagai pembelajaran untuk menjadi lebih berkompeten.				
25	Saya kurang percaya dibalik masalah ada pembelajaran yang dapat dipetik.				
26	Kegagalan dalam sebuah pekerjaan, membuat saya menjadi lebih giat lagi dalam bekerja.				
27	Saya menganggap diri saya gagal jika tidak terlalu berhasil dalam menyelesaikan pekerjaan.				

LAMPIRAN B: Tabulasi Data Uji Coba Skala *Husnudzon*

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4
5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4
6	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4
7	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
8	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4
9	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3
10	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4
11	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4
12	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4
13	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3
14	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
15	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4
16	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4
17	4	2	3	1	4	2	3	2	4	3	3	3	4
18	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4
19	4	2	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4
20	4	2	4	2	4	3	4	1	4	2	3	2	4
21	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4
22	3	2	2	4	3	1	4	3	4	3	1	2	4
23	3	2	2	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3
24	3	1	3	3	4	1	4	1	4	3	4	4	3
25	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4
26	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4
27	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
28	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4
29	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2
30	4	1	4	1	4	2	3	2	4	2	3	2	4
31	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
32	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
35	4	2	4	2	3	2	4	1	3	1	3	2	4
36	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4
37	4	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4
38	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	1	4
39	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	3	1	3
40	4	2	2	2	4	2	3	2	3	1	3	1	3
41	3	2	4	1	3	3	3	1	3	2	3	2	3
42	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
43	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4
44	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	2	4
45	4	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	4
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3
48	4	2	4	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4
49	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	TOTAL
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	81
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	89
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	85
3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	84
3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	82
3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	84
2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	63
3	4	2	4	2	2	3	1	3	3	3	2	2	4	73
2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	69
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	91
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	80
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	85
3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	82
3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	4	85
3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	80
1	3	2	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	4	77
2	4	1	4	3	4	2	4	2	4	1	3	1	4	75
3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	1	4	2	4	83
3	3	1	4	2	4	3	3	2	3	1	3	2	4	77
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	74
2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	78
3	1	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	76
3	4	4	4	4	3	1	2	4	4	1	2	1	3	78
2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	76
2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	72
2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	79
2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	64
3	3	2	4	1	4	2	3	2	3	2	2	1	4	72
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	86
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	87
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	86
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	87
1	3	2	4	4	3	2	4	1	4	3	3	2	4	75
2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	83
2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	1	3	2	4	76
3	4	1	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	80
1	4	2	4	2	4	1	3	1	3	1	3	2	2	58
2	4	2	3	1	3	2	4	2	4	2	2	2	4	69
3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	70
2	4	2	3	1	4	3	4	2	4	3	4	3	4	87
3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	83
3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	72
3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	1	4	75
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	76
2	4	2	4	1	4	2	4	1	4	3	2	2	4	80
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	92
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	104

LAMPIRAN C: Uji Validasi Skala Husnudzon

		Correlations				
		X24	X25	X26	X27	TOTAL
X01	Pearson Correlation	.207	.153	-.010	1.000 ^{**}	.452 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.149	.287	.945	.000	.001
	N	50	50	50	50	50
X02	Pearson Correlation	.337 ^{**}	.206	1.000 ^{**}	-.010	.609 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017	.150	.000	.945	.000
	N	50	50	50	50	50
X03	Pearson Correlation	-.031	.087	.163	.263	.317 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.833	.546	.259	.065	.025
	N	50	50	50	50	50
X04	Pearson Correlation	.484 ^{**}	.193	.482 ^{**}	.070	.595 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.180	.000	.630	.000
	N	50	50	50	50	50
X05	Pearson Correlation	-.300 ^{**}	.059	-.158	.237	.131
	Sig. (2-tailed)	.034	.686	.273	.098	.365
	N	50	50	50	50	50
X06	Pearson Correlation	.138	.190	.326 ^{**}	.128	.336 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.340	.186	.021	.377	.017
	N	50	50	50	50	50
X07	Pearson Correlation	.160	-.059	.060	.220	.364 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.266	.684	.679	.124	.009
	N	50	50	50	50	50
X08	Pearson Correlation	.368 ^{**}	.331 ^{**}	.570 ^{**}	.036	.645 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.009	.019	.000	.802	.000
	N	50	50	50	50	50
X09	Pearson Correlation	.050	.138	.185	.148	.480 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.730	.338	.199	.306	.000
	N	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	.398 ^{**}	.275	.385 ^{**}	.056	.635 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.053	.006	.697	.000
	N	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	.028	-.110	.039	.284 ^{**}	.301 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.846	.448	.787	.045	.034
	N	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	.264	.225	.466**	.020	.658**
	Sig. (2-tailed)	.064	.116	.001	.893	.000
	N	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	.111	.300*	.059	.358*	.381**
	Sig. (2-tailed)	.443	.034	.683	.011	.006
	N	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	.211	.042	.160	.135	.539**
	Sig. (2-tailed)	.141	.770	.268	.350	.000
	N	50	50	50	50	50
X15	Pearson Correlation	-.118	.013	.043	.134	.185
	Sig. (2-tailed)	.413	.930	.769	.355	.198
	N	50	50	50	50	50
X16	Pearson Correlation	.358*	.185	.339*	-.107	.494**
	Sig. (2-tailed)	.011	.200	.016	.459	.000
	N	50	50	50	50	50
X17	Pearson Correlation	-.012	-.039	-.120	.449**	.228
	Sig. (2-tailed)	.934	.786	.406	.001	.111
	N	50	50	50	50	50
X18	Pearson Correlation	.134	.149	.251	.041	.401**
	Sig. (2-tailed)	.353	.303	.079	.775	.004
	N	50	50	50	50	50
X19	Pearson Correlation	.075	.230	.060	.125	.298*
	Sig. (2-tailed)	.603	.108	.680	.387	.035
	N	50	50	50	50	50
X20	Pearson Correlation	.512**	.295*	.423**	.276	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.037	.002	.052	.000
	N	50	50	50	50	50
X21	Pearson Correlation	.147	.146	.012	.377**	.292*
	Sig. (2-tailed)	.307	.312	.936	.007	.040
	N	50	50	50	50	50
X22	Pearson Correlation	.111	.210	.297*	.118	.554**
	Sig. (2-tailed)	.445	.144	.036	.414	.000
	N	50	50	50	50	50
X23	Pearson Correlation	.179	-.030	.004	.274	.335*
	Sig. (2-tailed)	.214	.838	.977	.054	.017
	N	50	50	50	50	50

X24	Pearson Correlation	1	.093	.337*	.207	.495**
	Sig. (2-tailed)		.519	.017	.149	.000
	N	50	50	50	50	50
X25	Pearson Correlation	.093	1	.206	.153	.404**
	Sig. (2-tailed)	.519		.150	.287	.004
	N	50	50	50	50	50
X26	Pearson Correlation	.337*	.206	1	-.010	.609**
	Sig. (2-tailed)	.017	.150		.945	.000
	N	50	50	50	50	50
X27	Pearson Correlation	.207	.153	-.010	1	.452**
	Sig. (2-tailed)	.149	.287	.945		.001
	N	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.495**	.404**	.609**	.452**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.001	
	N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

|

LAMPIRAN D: Skala Peneitian

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN HUSNUDZON
TERHADAP KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA
SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN
JARINGAN**

C. Identitas

- 4. Nama :
- 5. Umur :
- 6. Jenis Kelamin* :
 - c. Laki-laki
 - d. Perempuan

(*coret pada bagian yg tidak dibutuhkan)

D. Petunjuk Pengisian

- 5. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda *silang (X)* pada kolom yang telah disediakan.
- 6. Dalam pengisian angket ini, anda tidak perlu ragu-ragu karena dalam angket tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban dapat diterima sepanjang jawaban tersebut diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.
- 7. Kami berharap anda menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang dilewatkan atau dikosongi.
- 8. Keterangan jawaban:
 - e. SS: Sangat Setuju
 - f. S: Setuju
 - g. TS: Tidak Setuju
 - h. STS: Sangat Tidak Setuju

SKALA 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menerima setiap kritikan dari orang lain demi kebaikan saya				
2	Saya menganggap diri saya sama dengan orang yang saya idolakan				
3	Saya tidak putus asa ketika pendapat saya ditolak orang lain				
4	Saya selalu membuat rencana-rencana kegiatan yang sesuai dengan kemampuan saya				
5	Biasanya saya lebih senang apabila saya dapat mandiri				
6	Saya tidak percaya diri dengan kondisi tubuh saya sekarang ini				
7	Saya menghargai orang lain yang berbeda prinsip dengan saya				
8	Bila suatu ketika ada teman yang menyakiti perasaan saya, saya mudah memaafkannya tanpa dia meminta maaf terlebih dahulu				
9	Saya memahami diri saya sendiri				
10	Saya akan menunggu orang lain terlebih dahulu untuk mengambil suatu tindakan				
11	Kegagalan yang saya alami menimbulkan kekecewaan dalam diri saya				
12	Saya biasanya menyelesaikan persoalan saya sendiri tanpa bantuan orang lain				
13	Saya akan menjaga penampilan di manapun saya berada				
14	Sulit bagi saya untuk melupakan kegagalan-kegagalan yang pernah saya alami				
15	Biasanya saya selalu berfikir secara obyektif dalam menghadapi suatu masalah				
16	Saya merasakan banyak kekurangan pada tubuh saya				
17	Saya selalu berusaha menjaga kesehatan tubuh saya				
18	Saya selalu merasa yakin dapat mengerjakan pekerjaan sesulit apapun				
19	Saya takut ketika pendapat saya tidak dapat diterima orang lain				

20	Meskipun ada hambatan, saya yakinakan dapat menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawab saya				
21	Kadang-kadang saya ingin marah tanpa alasan				
22	Saya seringkali tidak yakin akan berhasil dalam menyelesaikan pekerjaan				
23	Saya merasa tidak banyak hal yang saya banggakan dalam menyelesaikan pekerjaan				
24	Kadang-kadang saya kurang dapat menyelesaikan persoalan kecil yang sedang saya hadapi				
25	Saya mengagumi diri saya sendiri apa adanya				
26	Apabila orang lain menilai tugas saya mengecewakan, maka saya akan merasa kecewa				
27	Saya cenderung tidak dapat menguasai diri terhadap situasi yang menekan saya				
28	Saya akan mengikuti kemauan orang lain agar dapat diterima				
29	Saya merasa penampilan saya kurang menarik dibandingkan orang lain				
30	Saya biasa melakukan sesuatu dengan meminta bantuan orang lain				
31	Saya akan tersinggung bila saya mendengar komentar dari orang lain tentang diri saya				
32	Saya mampu menerima kegagalan seburuk apapun dalam hidup ini				
33	Saya sering mengharapkan bantuan orang lain				
34	Saya selalu melakukan tindakan yang menurut saya adalah baik dan tidak merugikan orang lain				
35	Saya kurang memperhatikan penampilan saya				
36	Saya pergi ke tempat perawatan tubuh dua bulan sekali atau lebih				
37	Saya tetap menyatakan pendapat saya walaupun berbeda dengan orang lain				
38	Saya berolahraga untuk menjaga kondisi fisik saya				

39	Jika saya gagal dalam melakukan sesuatu saya akan mencobanya lagi				
40	Saya dapat menguasai diri saya dan bersikap bebas dalam situasi apapun tanpa merasa tertekan				

SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Hampir setiap pekerjaan, saya jalani dengan harapan akan berhasil.				
2	Terlintas dalam pikiran saya akan kegagalan, ketika menjumpai kesulitan hidup.				
3	Saya menganggap bahwa diri saya adalah orang yang menyenangkan.				
4	Saya cenderung merasa lemah terhadap masalah yang datang.				
5	Sekalipun saya kurang berhasil, saya menganggap hal itu sebagai sebuah proses pembelajaran.				
6	Bagi saya kegagalan yang saya alami adalah hal yang sifatnya merugikan.				
7	Saya segera melakukan perbaikan pada kesalahan yang saya buat.				
8	Saya larut menyalahkan diri saat melakukan kekeliruan				
9	Saya cukup optimis dengan masa depan saya.				
10	Ketika mengalami kesulitan, saya cenderung terpaku pada sisi negatifnya.				
11	Saya tetap dapat mengerahkan kekuatan yang saya miliki, meskipun masalah yang saya hadapi tergolong sulit.				
12	Saya ragu-ragu terhadap kemampuan saya dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit.				
13	Bagi saya kegagalan adalah sebuah proses menuju kesuksesan.				
14	Masalah yang ada pada pekerjaan, saya anggap sebagai hal yang menghambat perkembangan diri saya.				
15	Bila saya gagal pada pekerjaan tertentu, bukan berarti akan gagal dalam karir saya.				
16	Saat melakukan kesalahan, saya cenderung terlalu menyesalinya.				
17	Saya percaya dengan berusaha yang keras dapat menyelesaikan setiap masalah.				
18	Saya cenderung pesimis dengan prestasi saya.				

19	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki.				
20	Saya merasa terbebani dengan kekurangan yang ada pada diri saya.				
21	Kesulitan tugas yang ada, saya anggap sebagai pembelajaran untuk menjadi lebih berkompeten.				
22	Saya kurang percaya dibalik masalah ada pembelajaran yang dapat dipetik.				
23	Kegagalan dalam sebuah pekerjaan, membuat saya menjadi lebih giat lagi dalam bekerja.				
24	Saya menganggap diri saya gagal jika tidak terlalu berhasil dalam menyelesaikan pekerjaan.				

SKALA 3

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak merasa gugup saat memikirkan seleksi masuk kerja				
2	Perut saya melilit membayangkan beratnya tanggung jawab pekerjaan				
3	Saya takut gagal menghadapi proses seleksi masuk kerja				
4	Saya merasa sangat bersemangat saat memikirkan dunia kerja				
5	Saya cemas saat terlibat pembicaraan tentang seleksi masuk kerja				
6	Saya yakin dapat beradaptasi di dunia kerja kelak				
7	Saya menghindari pembicaraan terkait karir				
8	Beradaptasi di lingkungan kerja membuat saya merasa gelisah				
9	Saya sering buang air kecil saat memikirkan wawancara kerja				
10	Saya suka perbincangan tips dan cara menghadapi wawancara kerja				
11	Saya bersemangat saat membayangkan dunia kerja yang saya impikan.				
12	Tangan saya berkeringat saat akan wawancara kerja				
13	Saya muak ketika memikirkan beratnya tanggung jawab di tempat kerja				
14	Mencari tips menghadapi dunia kerja adalah kegiatan yang menyenangkan				
15	Atasan kerja yang galak membuat kinerja saya menurun				
16	Saya semangat untuk mendapat pekerjaan impian saya				
17	Saya sulit tidur membayangkan sulitnya mendapat pekerjaan				
18	Saya merasa tidak bisa mendapatkan pekerjaan				
19	Saya berfikir bahwa saya tidak mampu melewati tes kerja				

LAMPIRAN E: Tabulasi data Penelitian Skala Kepercayaan Diri

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
1	3	2	3	3	4	2	4	3	3
2	3	2	3	3	4	2	3	3	3
3	3	1	4	4	4	2	4	3	4
4	3	2	3	3	4	2	3	3	3
5	3	2	3	2	3	2	4	3	3
6	4	1	3	3	3	3	3	1	4
7	4	1	3	3	3	3	3	1	4
8	1	3	3	2	4	4	3	4	3
9	3	2	4	4	4	3	3	3	3
10	3	2	4	3	4	2	4	3	3
11	4	2	3	4	3	3	4	4	3
12	4	2	3	3	3	3	3	3	4
13	3	2	3	3	3	2	1	2	4
14	3	2	4	3	4	1	4	4	3
15	4	2	3	4	4	4	4	4	4
16	3	2	3	4	4	4	3	3	4
17	4	2	3	3	4	3	3	3	4
18	4	2	3	3	4	3	3	3	4
19	4	3	4	4	4	2	4	2	4
20	3	2	3	3	4	3	4	4	4
21	3	2	3	3	4	3	3	4	4
22	3	2	3	4	4	2	3	4	4
23	3	3	3	4	3	1	2	1	4
24	3	3	2	4	4	3	3	4	3
25	3	2	3	3	4	1	4	2	2
26	4	1	4	3	4	4	3	4	1
27	3	1	4	3	3	3	4	2	3
28	3	2	3	3	3	3	3	1	4
29	3	2	3	3	3	3	4	1	3
30	3	2	3	3	3	3	3	3	3
31	3	2	3	3	3	3	3	2	3
32	4	2	3	4	3	4	4	1	4
33	3	2	3	3	3	2	3	4	4
34	4	1	3	4	4	4	4	3	4

X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20
3	1	2	3	1	3	2	1	3	3	3
2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3
3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4
3	2	2	3	1	4	1	3	4	2	4
2	1	2	3	1	4	1	3	2	2	3
4	2	3	4	2	4	1	4	3	3	4
4	2	3	4	2	4	1	4	3	3	4
3	3	1	3	1	4	1	4	4	1	4
1	3	3	3	1	2	3	3	3	1	4
4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3
2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3
3	2	2	3	1	3	1	4	4	2	3
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2
2	1	3	4	1	3	1	3	3	3	3
3	3	2	1	2	3	2	4	4	2	4
3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4
3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4
3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4
2	2	3	4	1	3	1	4	3	1	3
3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4
2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3
3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	3
2	2	2	4	2	2	1	3	2	1	4
2	1	3	3	1	3	2	3	3	2	4
2	1	3	4	2	3	1	2	2	2	3
2	3	3	4	2	2	3	1	3	3	4
4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4
2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3
4	2	2	4	2	4	2	4	3	3	4
2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4

X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30	X1.31
1	4	3	2	4	2	1	3	3	2	2
1	2	2	2	4	2	2	3	2	3	1
1	2	3	2	3	2	1	4	2	2	2
1	2	3	3	4	1	1	2	2	3	1
1	1	2	2	4	3	3	3	1	3	2
2	3	2	2	3	1	2	4	4	1	2
3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3
3	4	1	1	4	2	1	4	1	2	1
2	2	2	3	3	1	3	4	3	2	3
2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	4
3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3
2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2
1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2
3	4	3	3	4	1	2	2	3	2	3
2	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
1	2	2	2	4	1	1	3	2	3	2
2	3	3	3	4	4	2	2	2	1	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
2	2	3	1	3	3	1	1	2	2	1
2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	2
1	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3
2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4
1	1	2	2	3	3	2	4	4	3	3
1	2	2	3	4	1	2	3	2	2	2
1	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2
2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
1	2	2	2	4	2	1	3	2	2	1
4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4
3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3

X1.32	X1.33	X1.34	X1.35	X1.36	X1.37	X1.38	X1.39	X1.40	TOTAL
3	2	4	3	2	3	2	3	3	104
3	3	3	2	2	4	3	4	3	106
4	1	4	3	2	3	2	4	3	110
3	2	4	2	2	4	4	4	4	107
3	3	1	2	2	2	2	3	3	95
1	1	4	4	3	2	4	3	4	111
3	4	4	2	2	3	3	4	4	118
3	4	3	3	2	3	4	1	4	107
3	3	4	2	2	3	4	4	3	112
2	2	3	3	2	3	3	3	3	110
3	3	2	2	1	3	4	3	3	112
2	2	4	2	1	3	3	4	3	110
2	3	2	2	1	3	4	2	2	99
3	2	4	1	2	4	4	4	2	102
4	3	3	3	2	4	4	4	4	124
2	4	3	2	1	3	3	3	3	115
3	2	4	2	1	3	3	4	3	116
3	2	4	2	1	3	3	4	3	116
4	1	4	3	3	4	4	4	4	112
3	3	2	3	1	3	4	4	3	116
3	3	3	2	2	3	3	4	3	114
3	2	3	1	1	4	3	3	3	107
1	2	2	1	3	4	3	4	3	93
3	3	3	3	3	4	3	2	3	104
3	3	3	3	2	3	2	3	3	96
3	2	4	4	1	4	3	4	3	118
3	3	2	4	2	4	3	3	2	113
3	3	3	3	2	3	2	3	2	99
4	2	4	3	2	3	3	4	2	99
3	3	3	2	2	2	2	3	2	105
2	2	3	3	1	3	2	3	2	98
3	2	4	3	3	4	4	4	3	130
2	3	3	3	1	3	3	4	2	123
2	3	4	4	4	4	4	4	3	143

LAMPIRAN F: Tabulasi data Penelitian Skala *Husnudzon*

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12
1	4	2	3	1	4	2	3	2	4	3	3	3
2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2
3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3
4	4	2	4	2	4	3	4	1	4	2	3	2
5	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
6	3	2	2	4	3	1	4	3	4	3	1	2
7	3	2	2	4	3	1	4	3	4	3	4	3
8	3	1	3	3	4	1	4	1	4	3	4	4
9	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2
10	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3
11	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2
12	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2
13	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2
14	4	1	4	1	4	2	3	2	4	2	3	2
15	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
16	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
19	4	2	4	2	3	2	4	1	3	1	3	2
20	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3
21	4	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2
22	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	1
23	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	3	1
24	4	2	2	2	4	2	3	2	3	1	3	1
25	3	2	4	1	3	3	3	1	3	2	3	2
26	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
27	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2
28	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	2
29	4	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	1
30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2
32	4	2	4	4	3	2	4	2	4	2	4	2
33	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4

X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	TOTAL
4	1	3	2	4	3	4	3	3	1	3	3	68
4	2	4	1	4	3	4	2	4	2	4	1	67
4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	1	73
4	3	3	1	4	2	4	3	3	2	3	1	68
4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	65
4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	70
3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	3	3	69
3	3	4	4	4	4	3	1	2	4	4	1	72
4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	67
4	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	63
3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	69
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	58
4	3	3	2	4	1	4	2	3	2	3	2	65
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	76
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	77
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	77
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	78
4	1	3	2	4	4	3	2	4	1	4	3	66
4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	73
4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	1	67
4	3	4	1	4	2	4	2	3	3	3	2	71
3	1	4	2	4	2	4	1	3	1	3	1	51
3	2	4	2	3	1	3	2	4	2	4	2	61
3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	63
4	2	4	2	3	1	4	3	4	2	4	3	76
4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	74
4	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	65
4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	67
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	67
4	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4	3	72
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	81
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	93

LAMPIRAN G: Tabulasi data Penelitian Skala Kecemasan

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
1	3	3	3	2	3	1	2	2	3
2	3	3	3	1	4	1	2	3	3
3	2	2	3	1	3	2	2	2	3
4	3	4	4	1	3	1	2	3	2
5	3	2	3	2	3	2	2	2	2
6	2	1	2	1	2	2	2	1	2
7	1	1	1	1	2	2	1	2	1
8	1	3	4	1	4	1	4	2	1
9	3	2	2	2	2	2	2	2	2
10	2	1	1	1	2	1	2	1	1
11	3	2	3	2	3	2	3	2	2
12	4	3	3	2	3	3	2	3	2
13	2	2	3	3	3	2	2	3	2
14	3	3	3	1	4	1	2	2	2
15	2	2	3	2	2	1	2	2	2
16	3	2	2	2	2	1	2	1	2
17	3	3	2	2	3	1	2	3	3
18	3	3	2	2	3	1	2	3	3
19	1	3	4	2	3	2	2	3	1
20	3	2	3	2	3	1	2	2	2
21	3	2	3	1	3	1	3	2	1
22	2	2	1	1	2	1	1	1	2
23	2	4	2	1	3	2	4	3	2
24	1	3	4	2	2	2	4	3	4
25	3	2	3	3	3	1	2	2	2
26	3	2	2	1	2	1	1	1	2
27	3	2	3	2	2	2	1	2	2
28	3	4	4	2	4	2	2	3	2
29	3	4	4	2	4	2	2	3	2
30	3	2	3	2	3	2	2	3	2
31	3	2	3	2	3	2	2	2	2
32	2	1	2	2	3	1	1	3	1
33	2	2	1	2	2	2	1	2	1
34	2	1	2	1	2	1	2	1	1

Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	TOTAL
2	1	2	3	2	4	1	3	1	1	42
2	1	4	4	2	3	1	3	3	2	48
2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	39
2	1	3	2	2	3	1	3	2	1	43
3	2	2	2	1	3	1	3	1	4	43
1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	29
2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	28
1	3	3	1	1	2	1	2	1	1	37
2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	39
2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	26
2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	39
2	2	3	3	3	4	1	4	3	2	52
2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	48
2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	36
2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	33
1	1	3	3	2	2	2	3	1	1	41
1	1	2	2	2	2	1	3	1	2	39
2	1	4	3	2	2	1	4	1	1	42
2	1	2	2	2	3	1	3	2	1	39
3	1	3	2	2	3	1	4	2	3	43
1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	25
2	1	3	3	2	4	2	4	3	2	49
2	2	3	3	1	3	1	3	4	3	50
2	1	4	2	2	3	1	3	2	2	43
1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	27
2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	36
2	2	4	2	2	3	1	4	2	2	50
2	1	4	2	2	3	1	4	1	3	49
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	44
2	1	3	2	2	3	1	3	2	2	42
1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	29
2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	30
2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	28

LAMPIRAN H: Jumlah Skor Nilai Skala Penelitian Kepercayaan Diri, *Husnudzon* dan Kecemasan

Responden	Kepercayaan Diri (X1)	Husnudzon (X2)	Kecemasan (Y)
1	104	68	42
2	106	67	48
3	110	73	39
4	107	68	43
5	95	65	43
6	111	70	29
7	118	69	28
8	107	72	37
9	112	67	39
10	110	63	26
11	112	69	39
12	110	71	52
13	99	58	48
14	102	65	41
15	124	76	36
16	115	77	33
17	116	77	41
18	116	78	39
19	112	66	42
20	116	73	39
21	114	67	43
22	107	71	25
23	93	51	49
24	104	61	50
25	96	63	43
26	118	76	27
27	113	74	36
28	99	65	50
29	99	67	49
30	105	69	44
31	98	67	42
32	130	72	29
33	123	81	30
34	143	93	28



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 024-7601294, Semarang 50185

Nomor : B-1008/Un.10.2/D/PP.00.9/3/2022

Semarang, 19 Maret 2022

Lamp : -

Hal : **Pengantar Pra Riset**

A.n. : Anisatul Mufidah

NIM : 1604046083

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMK Diponegoro
di Banyuputih

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Anisatul Mufidah
NIM : 1604046083
Alamat : Rejomulyo RT03/RW03 Jatisari, kec. Subah, kab. Batang
Judul Skripsi : **"Pengaruh Kepercayaan Diri dan Husnudzon Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih"**
Pembimbing : 1 H. Ulin Ni'am Masruri, Lc, MA
2. Royanulloh, S.Psi, M.Psi.T

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset mulai tanggal 21 Maret 2022 sampai dengan selesai.
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n Dekan

DR. H. Hasyim Muhammad, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 024-7601294, Semarang 50185

Nomor : B-1008/Un.10.2/D/PP.00.9/3/2022

Semarang, 19 Maret 2022

Lamp : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

A.n. : Anisatul Mufidah

NIM : 1604046083

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMK Diponegoro
di Banyuputih

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyusun Skripsi untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Anisatul Mufidah
NIM/Program : 1604046083/Tasawuf dan Psikoterapi
Alamat : Rejomulyo RT03/RW03 Jatisari, kec. Subah, kab. Batang
Tujuan Penelitian : Untuk Mengerjakan Tugas Akhir (Skripsi)
Judul Skripsi : **Pengaruh Kepercayaan Diri dan Husnudzon Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih**
Waktu Penelitian : Bulan April-Selesai

Bersamaan ini kami lampirkan Proposal Penelitian dan Instrumen Pengumpulan data yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan terkabulya permohonan ini kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr Wb.



DR. H. Hasyim Muhammad, M.Ag



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
YAYASAN AN-NAHDLIYYAH BANYUPUTIH
SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH
• Teknik Komputer dan Jaringan • Perbankan Syariah • Teknik Kendaraan Ringan
Alamat . Jl. Lapangan 9a Banyuputih ☎ 02856681054 E-mail smk_diponegoro_byp@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : K.075/XIV.03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : **Badrudin, ST**
- NIP : -
- Jabatan : Kepala Sekolah
- Unit Kerja : SMK Diponegoro Banyuputih

dengan ini menerangkan bahwa :

- Nama : **Anisatul Mufidah**
- NIM/Program : 1604046083/Tasawuf dan Psikoterapi
- Institusi : UIN WALISONGO Semarang

yang bersangkutan adalah telah melaksanakan Penelitian **"Pengaruh Kepercayaan Diri dan Husnudzon Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Diponegoro Banyuputih"** pada tanggal 30 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuputih, 30 Maret 2022

Kepala Sekolah,

Badrudin, ST
NIP. -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : ANISATUL MUFIDAH
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 30 Maret 1998
3. NIM : 1604046083
4. Alamat Rumah : Rejomulyo RT03/RW03 Jatisari, kec.
Subah, kab. Batang
- Hp : 085865872531
- E-Mail : annisatul.mufida@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK Srikandi lulus tahun 2004
 - b. SD N Jatisari 02 lulus tahun 2010
 - c. SMP N 1 SUBAH tahun lulus 2013
 - d. SMA N 1 SUBAH tahun lulus 2016
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. TPQ Nabatul Ulum